

Schematic Design

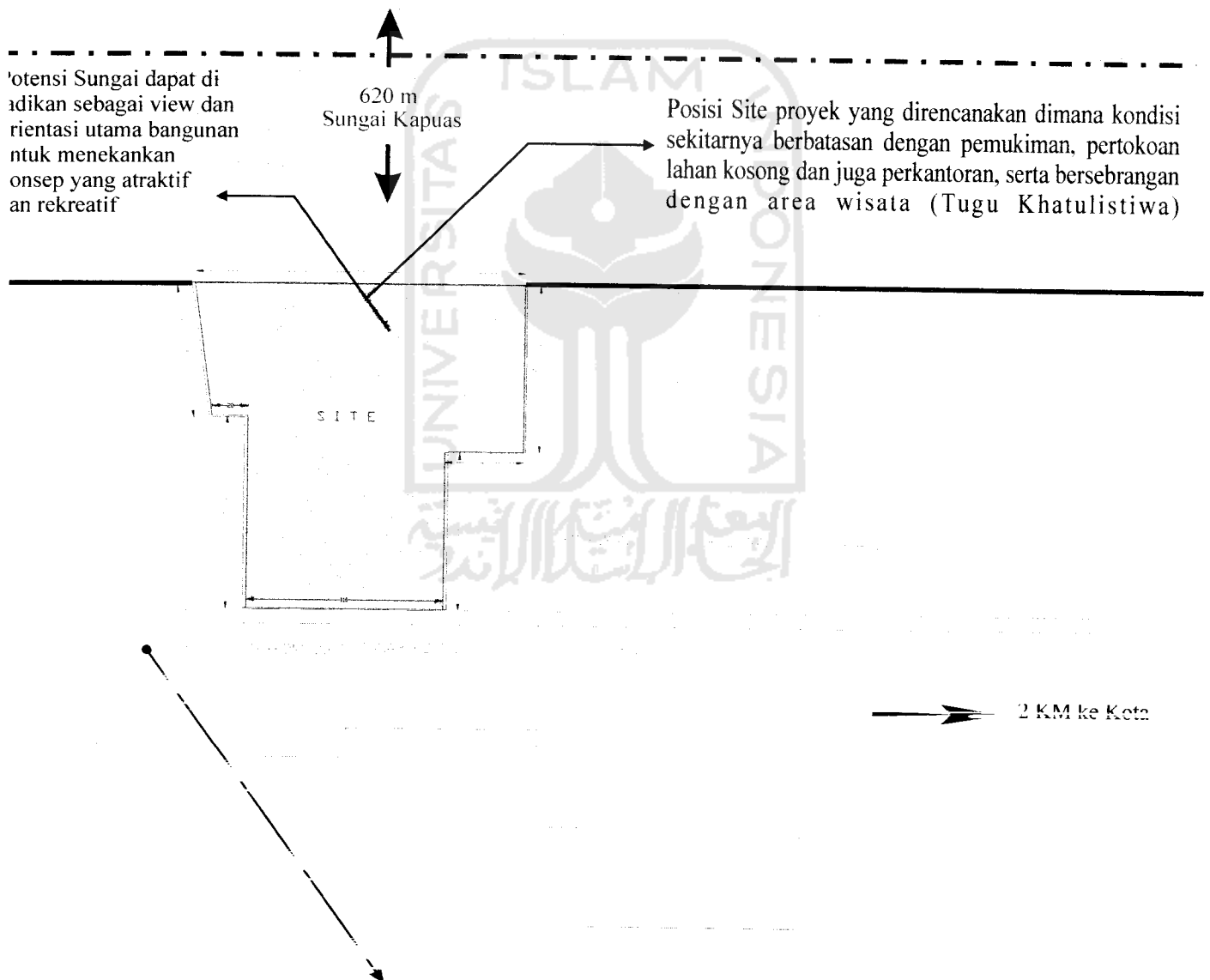
Analisa Site

Neighborhood



Tugu Khatulistiwa

Keberadaannya memberikan *kontribusi* yang sangat besar dalam penerapan konsep bangunan yang atraktif dan rekreatif serta secara tidak langsung dapat menjadi "Point Of View"



Jalan raya sekaligus **jalan utama** (darat) dalam pencapaian ke site dan juga berfungsi sebagai penghubung lokasi ke daerah Kota.

onsep Atraktif

Desain

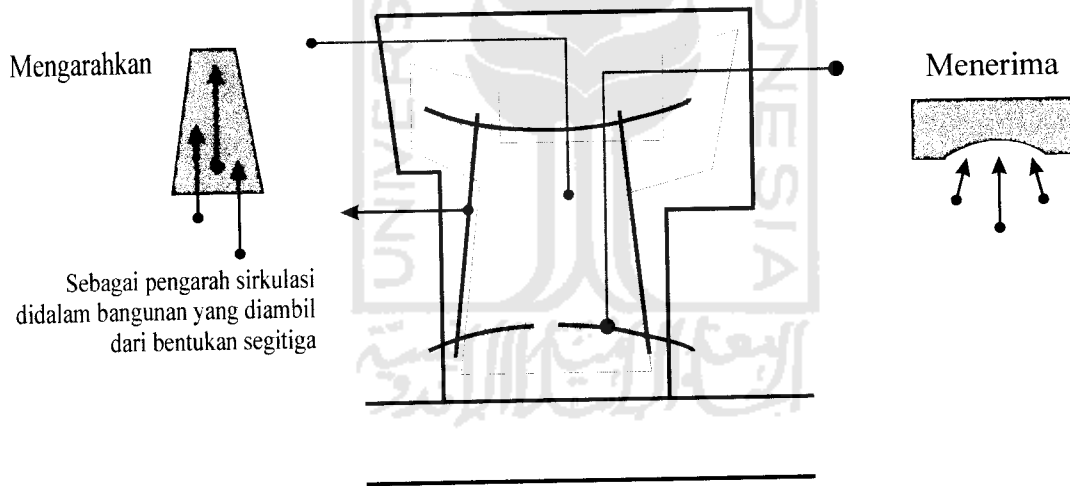
adalah Suasana yang memberikan kesan menarik yang dapat dirasakan berdasarkan pengalaman

- Penerapan pada :
 - Bentuk •
 - Warna
 - Skala
 - ▶ Penampilan
 - ▶ Sirkulasi

Bentuk

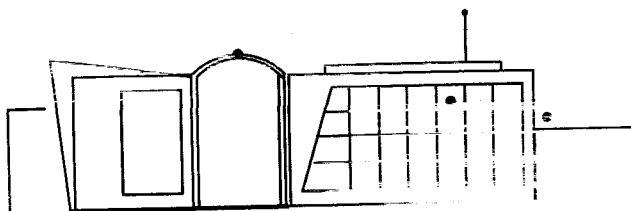
Pemilihan bentuk di dasarkan pada bentukan dasar segitiga, persegi dan lingkaran dan dengan variasi rotasi sedemikian rupa. Serta dengan memasukan unsur / bentukan segitiga sebagai pengarah dan bentukan lengkung sebagai penerima pada bangunan.

- Bentuk yang **atraktif** adalah bentuk yang :
- Dinamis
 - Tidak Monoton
 - Bebas



Penampilan

Penampilan bangunan untuk pusat perbelanjaan dan fasilitas wisata tirta ini disesuaikan dengan konsep atraktif (menarik) dan juga menerapkan konsep yang diambil dari "karakter Air" yang mana dapat berupa bentukan-bentukan lengkung, dinamis, kombinasi texture, material, ketinggian atap dan permainan warna



- Bentuk lengkung dipakai sebagai 'Main Entrance' yang berupa selasar/koridor utama yang menghubungkan dengan area open space
- Penonolan material kaca memberikan kemegahan dan kesan tinggi pada bangunan.
- Selain sebagai hiasan, atap yang melengkung juga sebagai shading bangunan.

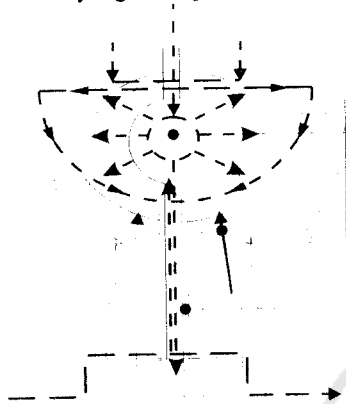
onsep

Atraktif

Desain

Sirkulasi

Sirkulasi yang diterapkan adalah dengan menggunakan pola Linier dan radial berdasarkan analisis yang dilakukan.



- Sirkulasi **radial** yang diterapkan di daerah open space dimaksudkan untuk mendapatkan kebebasan dan kedinamisan dalam pergerakan untuk mendapatkan suasana atraktif dan rekreatif.
- Sirkulasi **pengarah** yang terdapat di daerah perbelanjaan yang mengarahkan ke daerah luar untuk memberikan suasana yang rekreatif dan tidak monoton.
- Sirkulasi **linier** yang digunakan pada Main Entrance yang berupa koridor menerus yang juga sebagai penghubung dengan ruang luar.

Warna

Peranan warna dalam arsitektur dapat dipakai untuk memperkuat bentuk yang dapat memberikan ekspresi kepada pikiran dan jiwa seseorang dalam melihatnya dan dapat menentukan karakter suatu bentuk dan ruang yang juga dapat berpengaruh dalam penerapan akan suasana atraktif dan rekreatif.

Beberapa contoh warna yang dipakai dipilih berdasarkan teori warna menurut sifat dan maknanya, yang nantinya diaplikasikan pada bangunan.

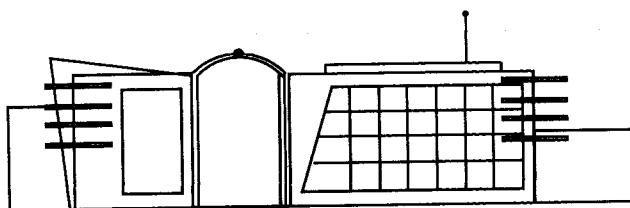
- Warna kuning memberikan kesan bebas, ceria dan pada bangunan memberikan kesan komersil
- Warna putih memberikan kesan terang, cerah dan netral
- Warna abu-abu memberikan kesan menenangkan.

Ketiga warna diatas menjadi pilihan dan dasar dalam penerapan di bangunan nantinya

guna memberikan aksen komersil dan memberikan kesan atraktif dan rekreatif berdasarkan timjauan dalam hal pewarnaan

Skala

Skala merupakan unsur pembentuk ruang yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi pengguna.



- Sala Monumental yang ada/terdapat di interior court memberikan kesan agung dan kekaguman, sehingga memberikan ketertarikan pada jiwa seseorang.

onsep

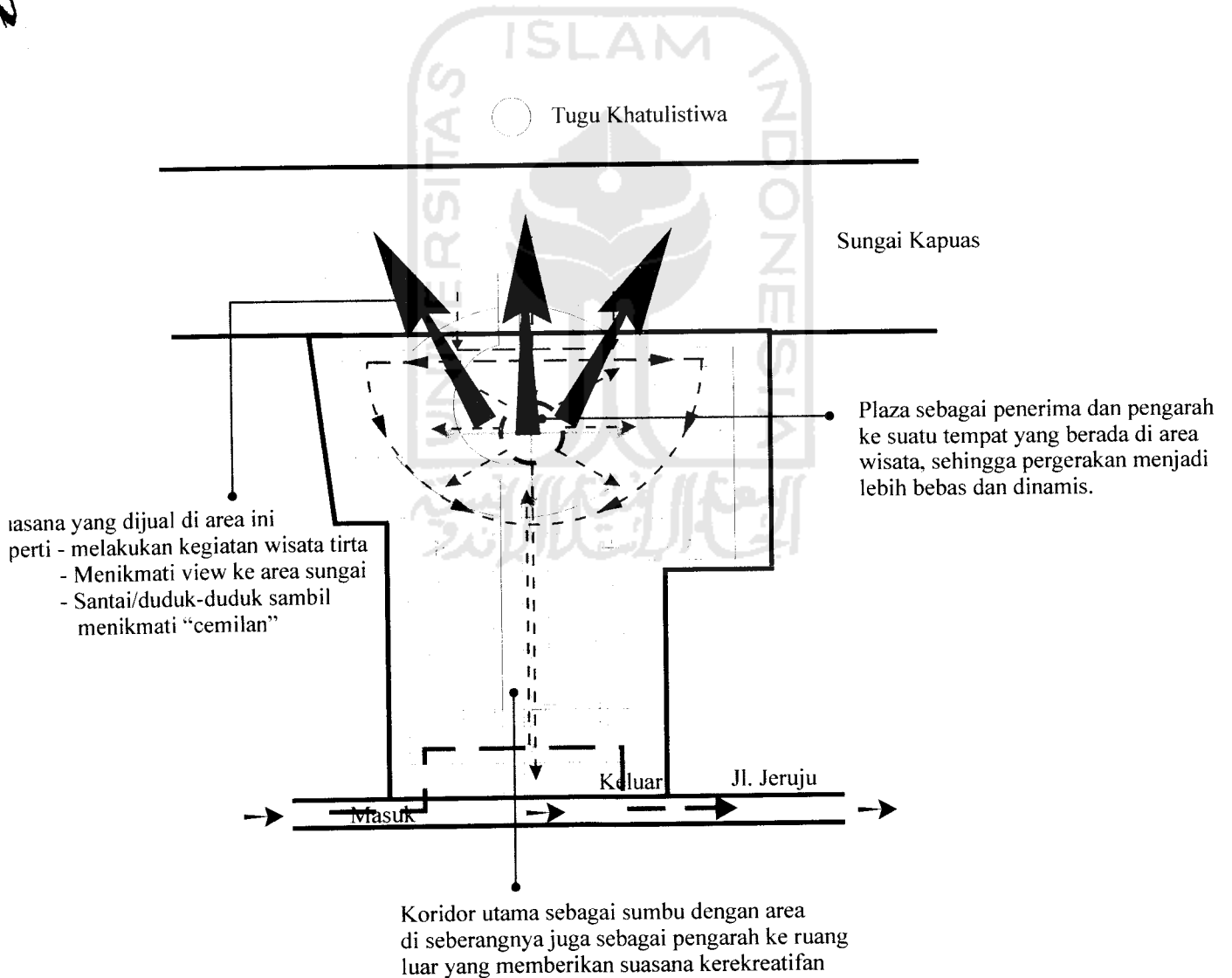
Rekreatif

adalah suasana yang menyegarkan badan dan pikiran atau sesuatu yang menyenangkan dan menggembirakan, yang keberadaan ruangnya bebas, dinamis, dan tidak monoton dalam ruang gerak.

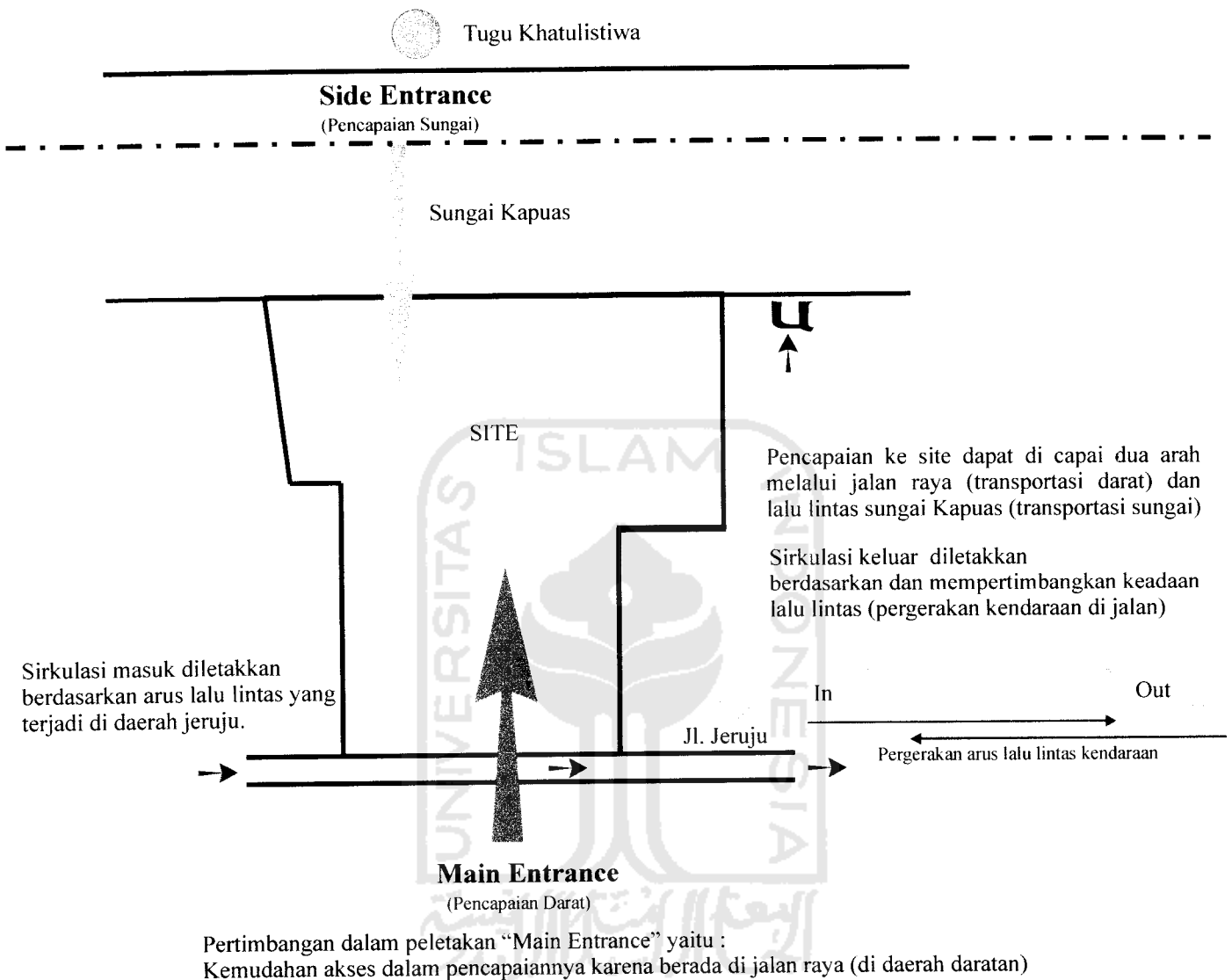
Implikasinya dapat berupa :

- penataan sirkulasi yang memberikan rasa aman, nyaman serta material penutup tanah.
- open space
- Tempat duduk/beristirahat atau sekedar melihat-lihat sekitar.
- Fasilitas-fasilitas penunjang suasana tersebut seperti adanya café atau restoran baik itu yang ada di dalam bangunan ataupun diluar bangunan (tenda resto).

masam



Pencapaian Ke Site

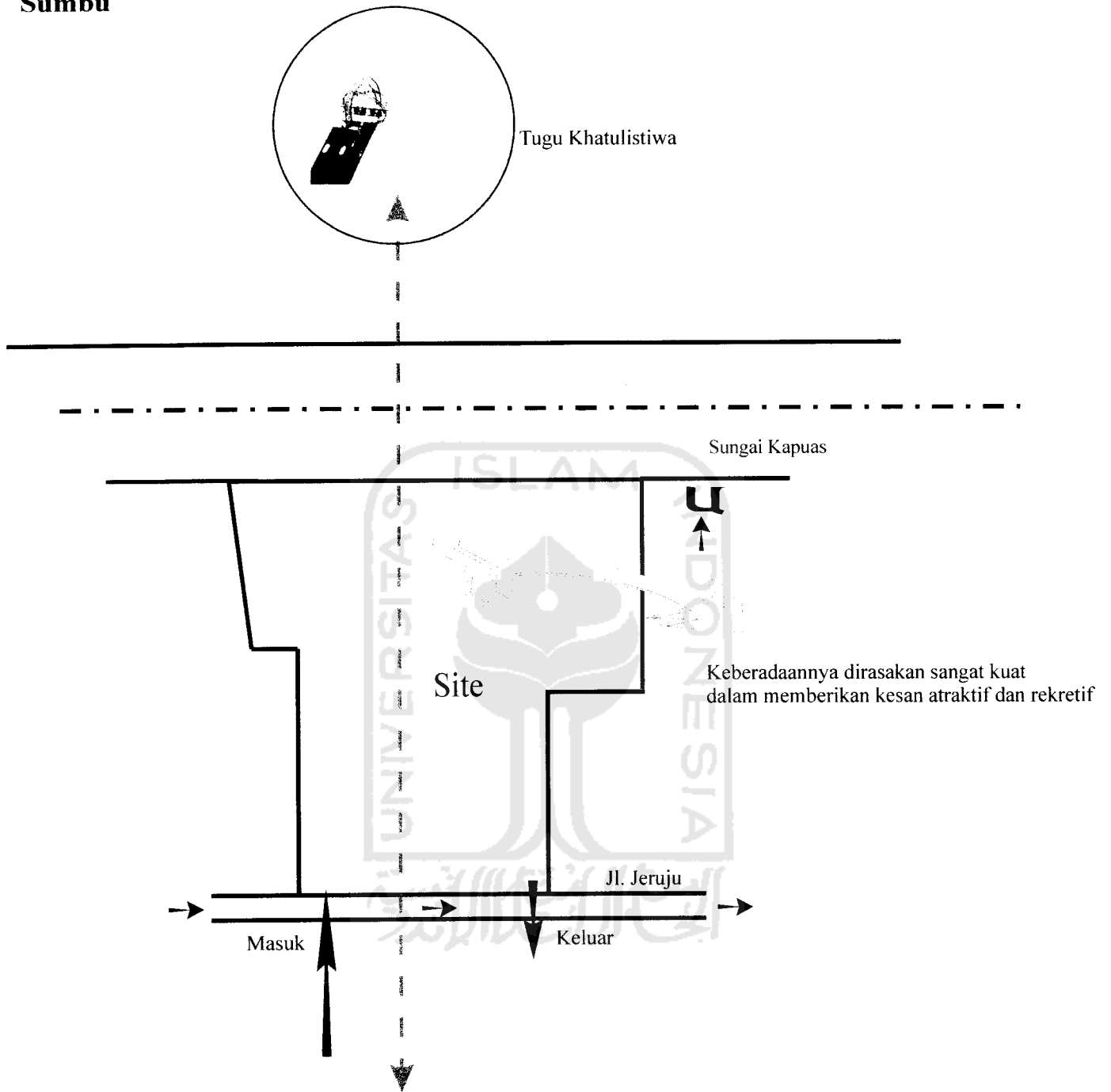


ENTRANCE

Pertimbangan peletakan area entrance yaitu :

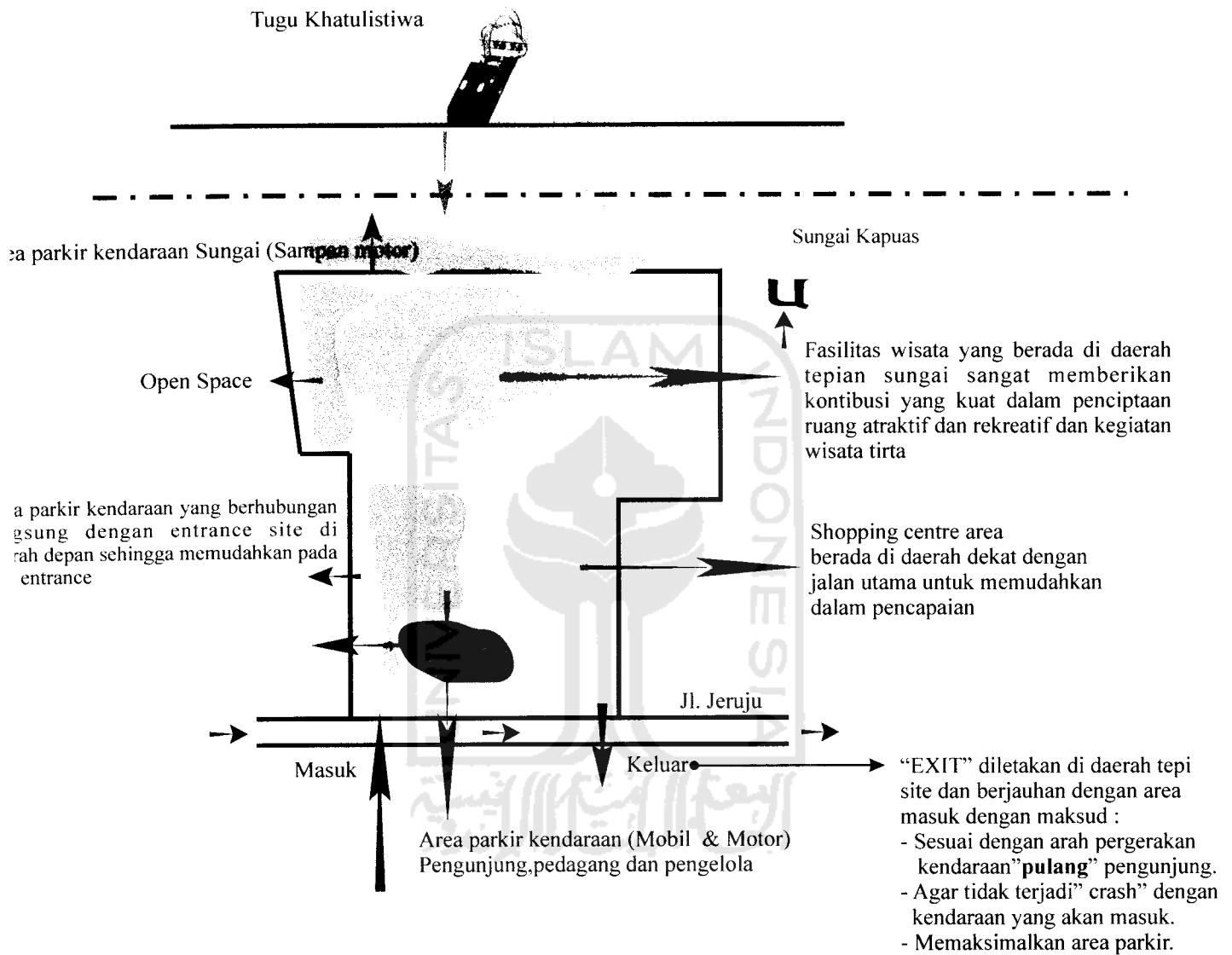
- Letaknya yang berada di daerah tepi jalan utama (darat).
- Berjarak sekitar 30m dari daerah tikungan jalan yang berada di barat lokasi sehingga dirasakan aman dalam lalu lintas kendaraan.
- Searah dengan arah pergerakan kendaraan.

Sumbu



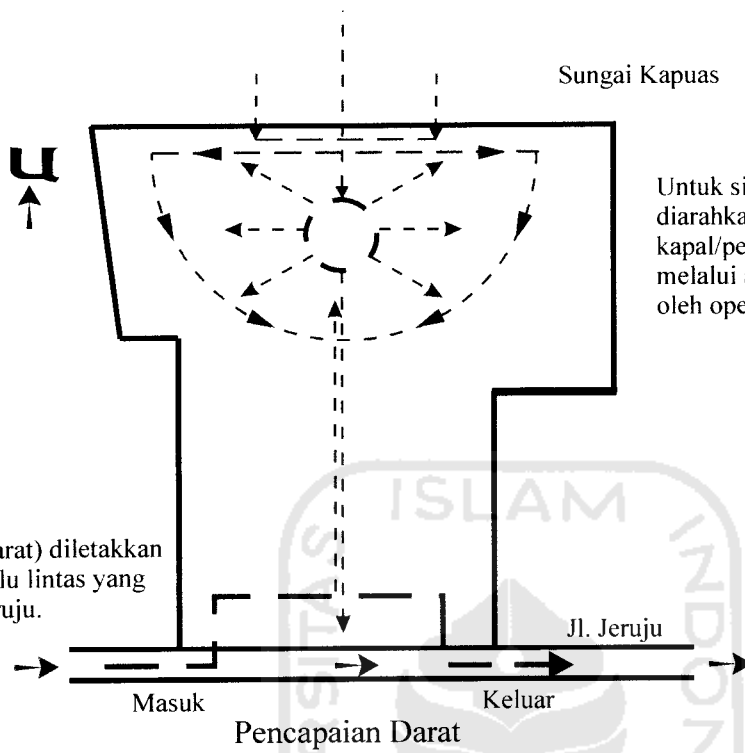
“LINEAR CROSS ACTION” sebagai suatu konsep yang nantinya akan dimasukkan ke dalam desain yang penerapannya dapat berupa area **sirkulasi utama** maupun sebuah koridor yang menerus dan tanpa terhalangi dalam suatu bentuk **hierarki pencapaian**, sehingga view Tugu pada area sirkulasi dapat langsung terlihat dan memberikan **pengalaman** tersendiri serta kesan **atraktif** dan **rekreatif** dapat terbentuk

zonozoningan



Organisasi ruang luar

Pencapaian Sungai

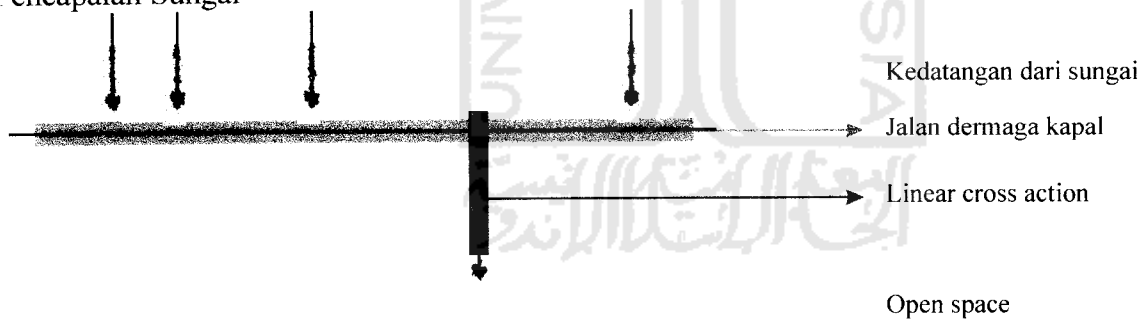


Sungai Kapuas

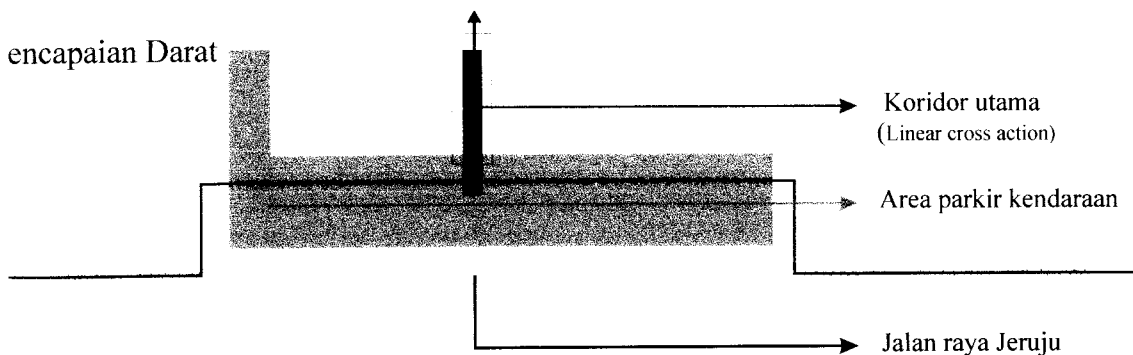
Untuk sirkulasi masuk dari daerah sungai diarahkan untuk melewati jalan dermaga kapal/perahu terlebih dahulu kemudian masuk melalui akses "linear cross action" dan diterima oleh open space.

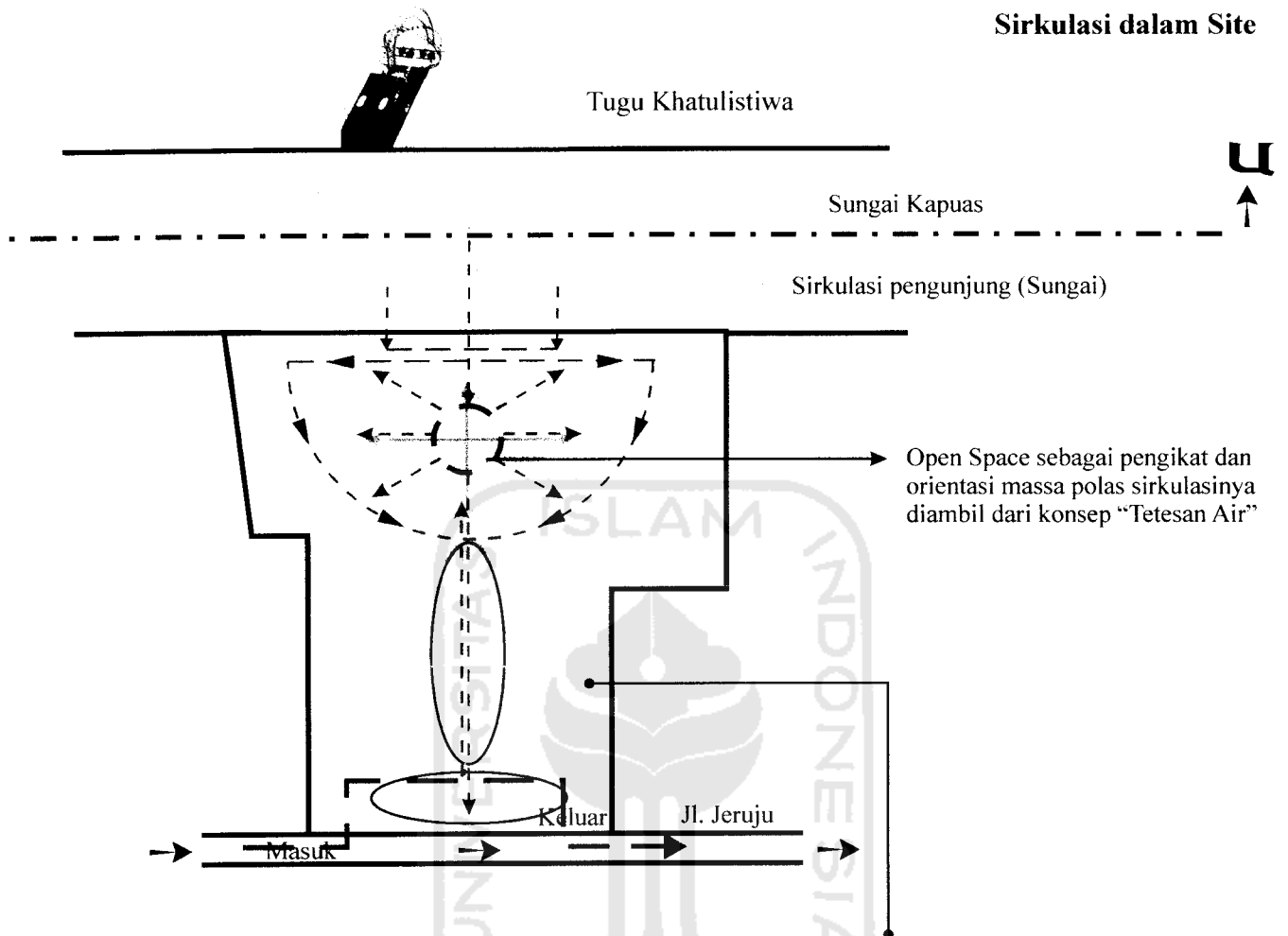
Sirkulasi masuk (darat) diletakkan berdasarkan arus lalu lintas yang jadi di daerah jeruju.

Pencapaian Sungai



Pencapaian Darat





Pola sirkulasi diambil dari konsep "Karakter Air" yang mana karakter air tersebut dalam hal ini mengikuti wadah yang ditempatinya.

Penerapannya : Pola sirkulasi direncanakan mengikuti alur/bentukan site

Sedangkan untuk area Plaza atau ruang luar pola sirkulasinya diambil dari konsep "Tetasan Air" yaitu menyebar dan mengarah ke luar dari satu gerak/arah lurus .

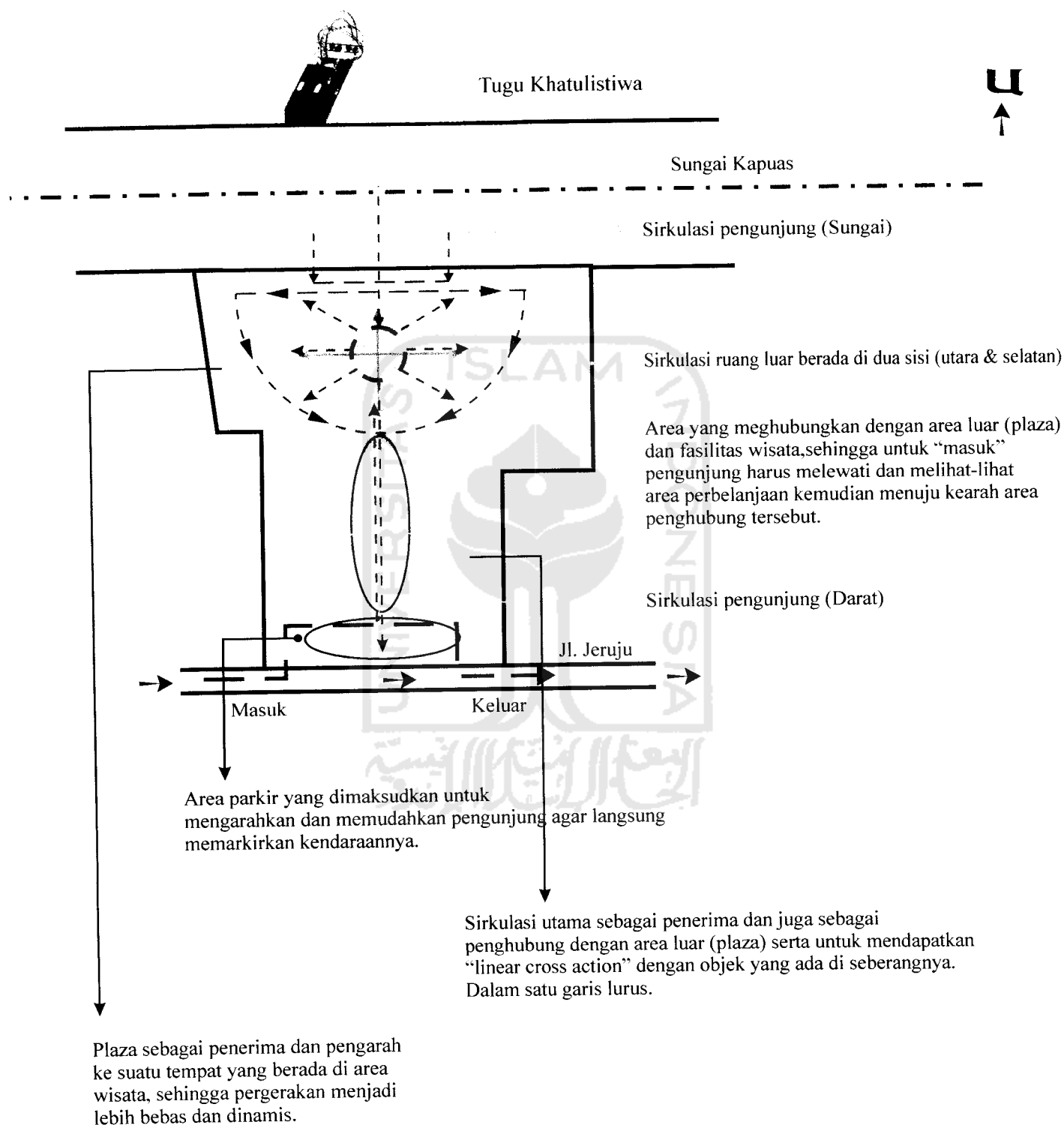
Penerapannya : Pola sirkulasi direncanakan menyebar ke segala arah

"Air selalu mengikuti bentuk yang diwadahnya"

concept



Sirkulasi dalam Site

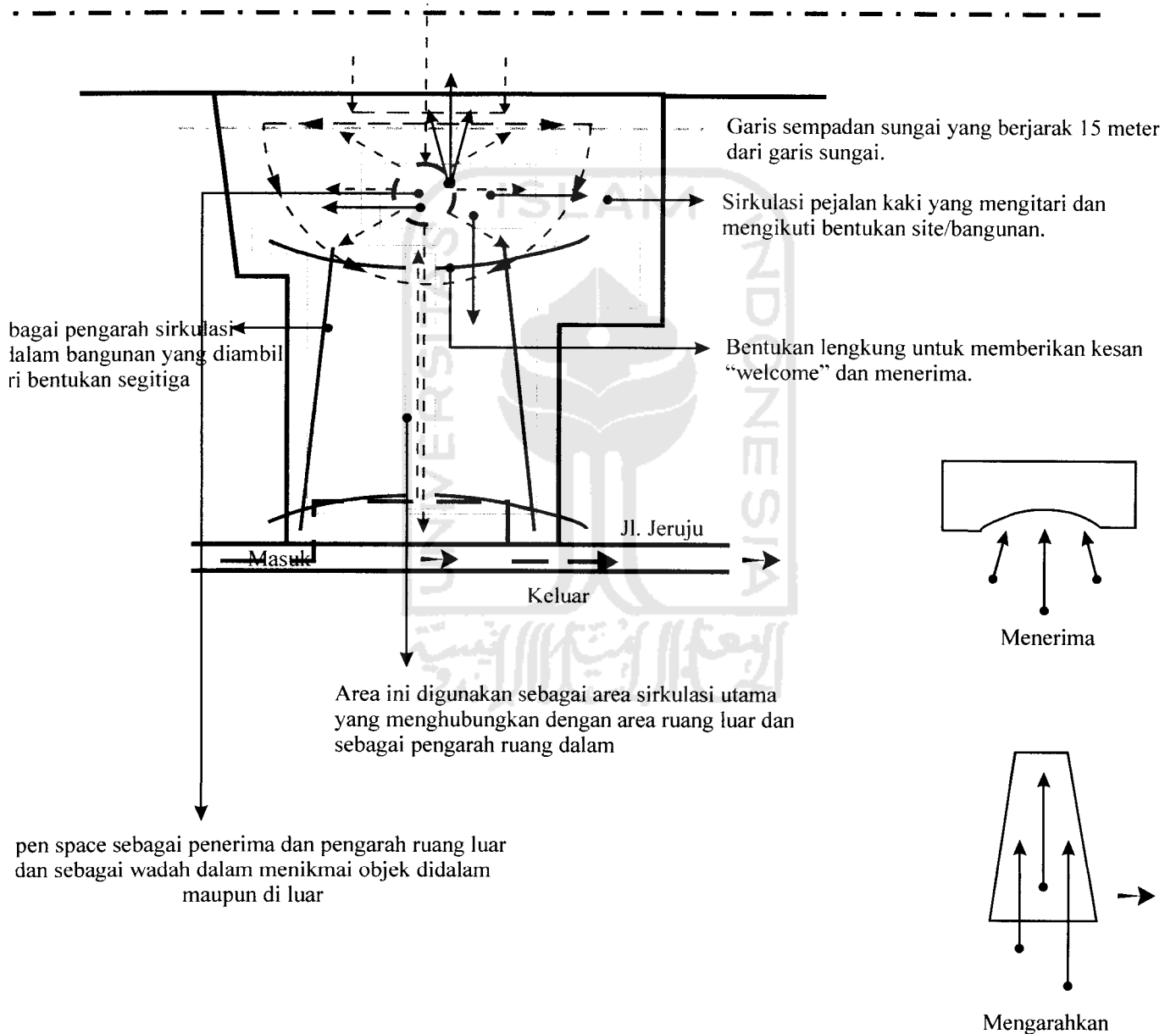


Variasi Bentukan Massa



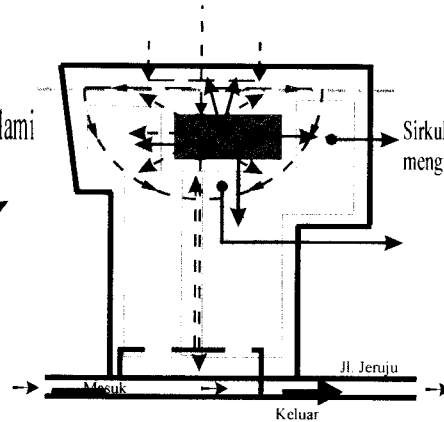
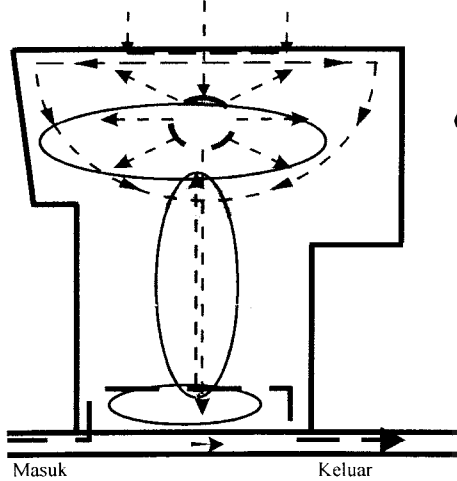
Tugu Khatulistiwa

Sungai Kapuas

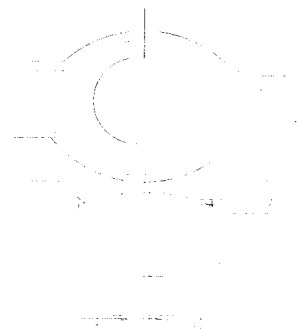
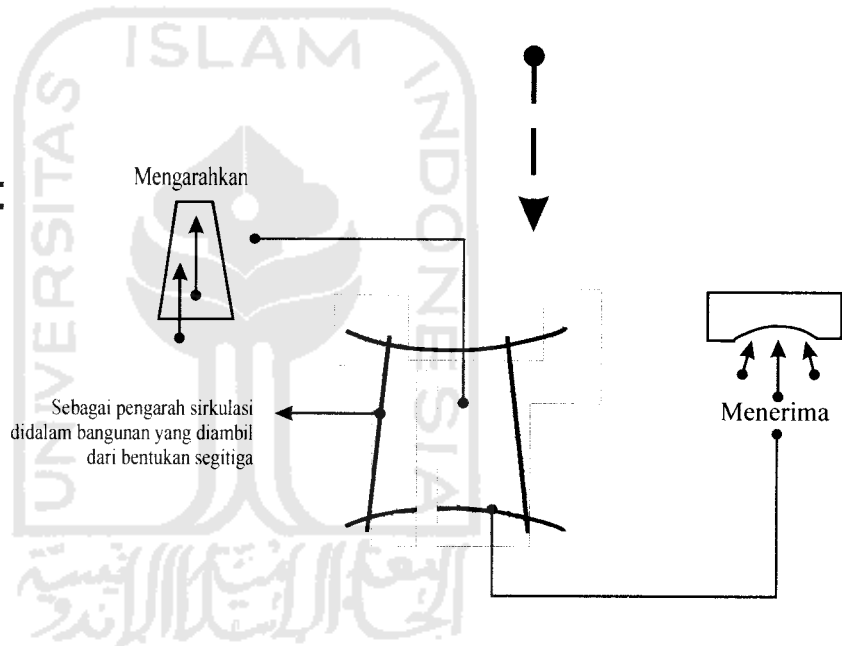


Gagasan Bentuk

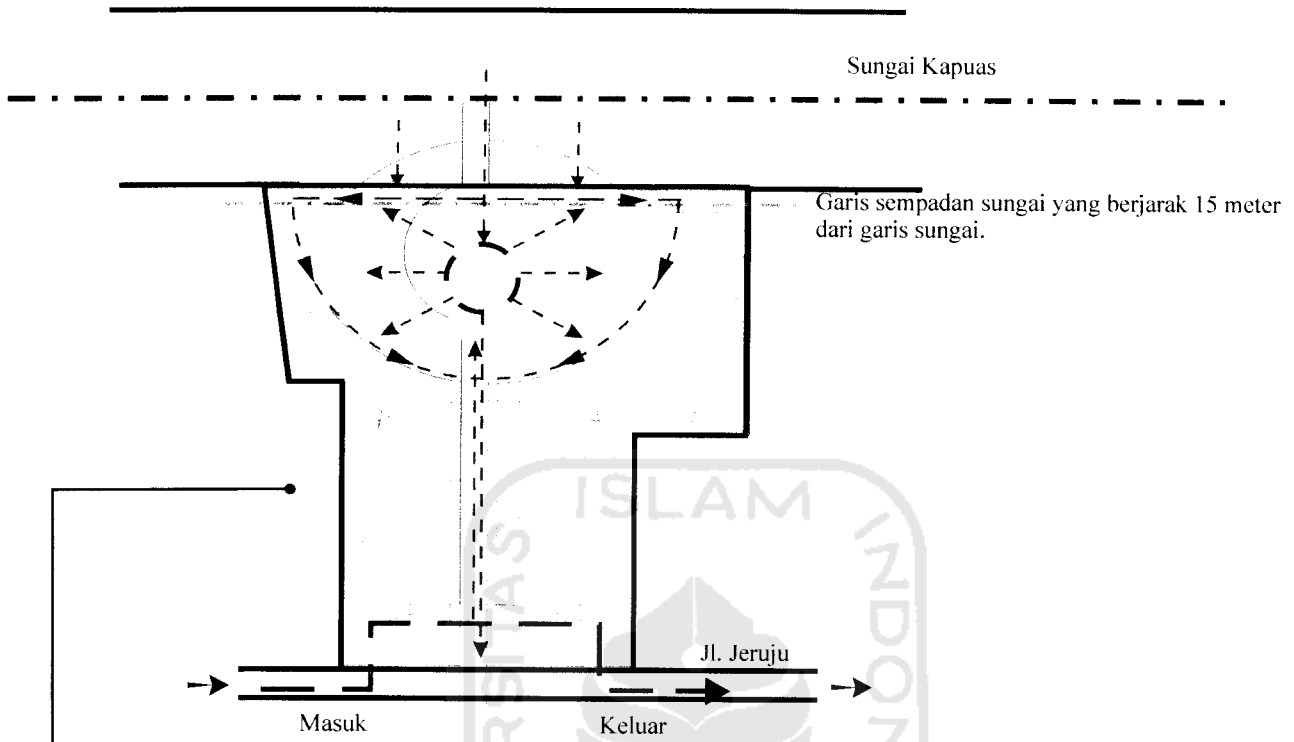
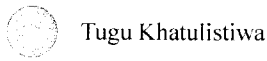
Bentuk gubahan masa merupakan wujud implementasi dari pola pergerakan atau sirkulasi yang didominasi oleh bentukan persegi dengan variasi yang telah mengalami penambahan dan pengurangan



Sirkulasi pejalan kaki yang mengitari dan mengikuti bentukan site/bangunan.

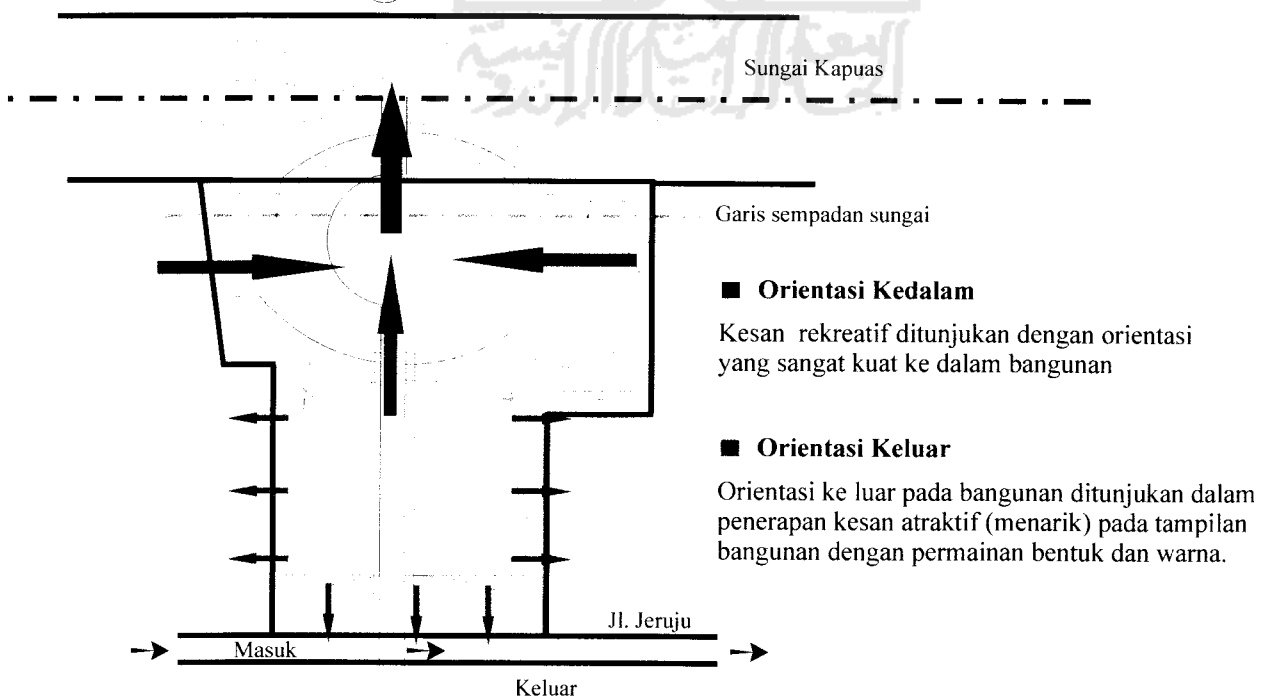
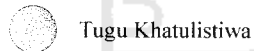


Gubahan Massa



Dari pola pergerakan terbentuk gubahan massa yang berbentuk persegi yang di variasikan sehingga hampir menyerupai bentukan huruf 'Y'

Orientasi Massa

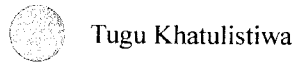


■ **Orientasi Kedalam**

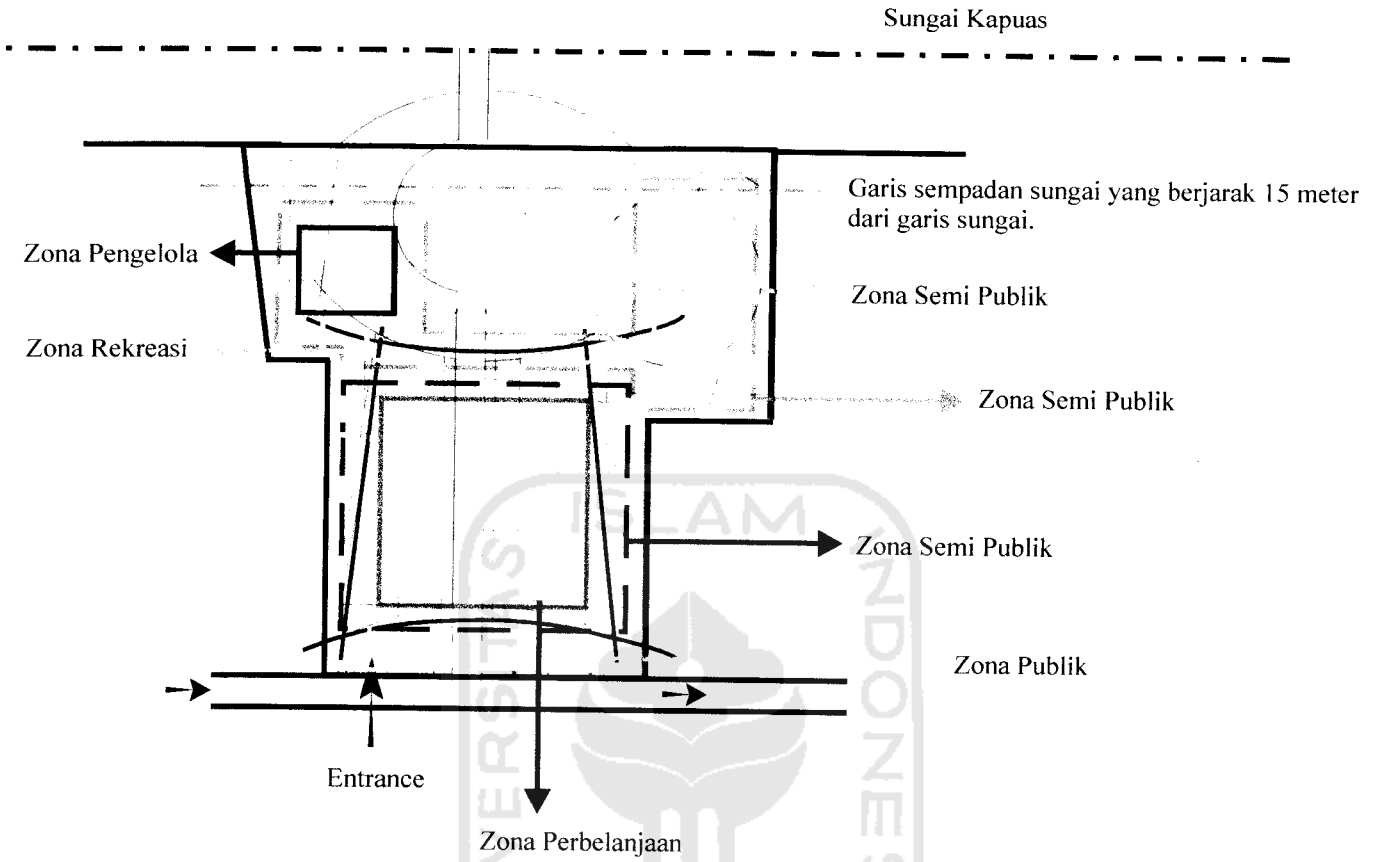
Kesan rekreatif ditunjukkan dengan orientasi yang sangat kuat ke dalam bangunan

■ **Orientasi Keluar**

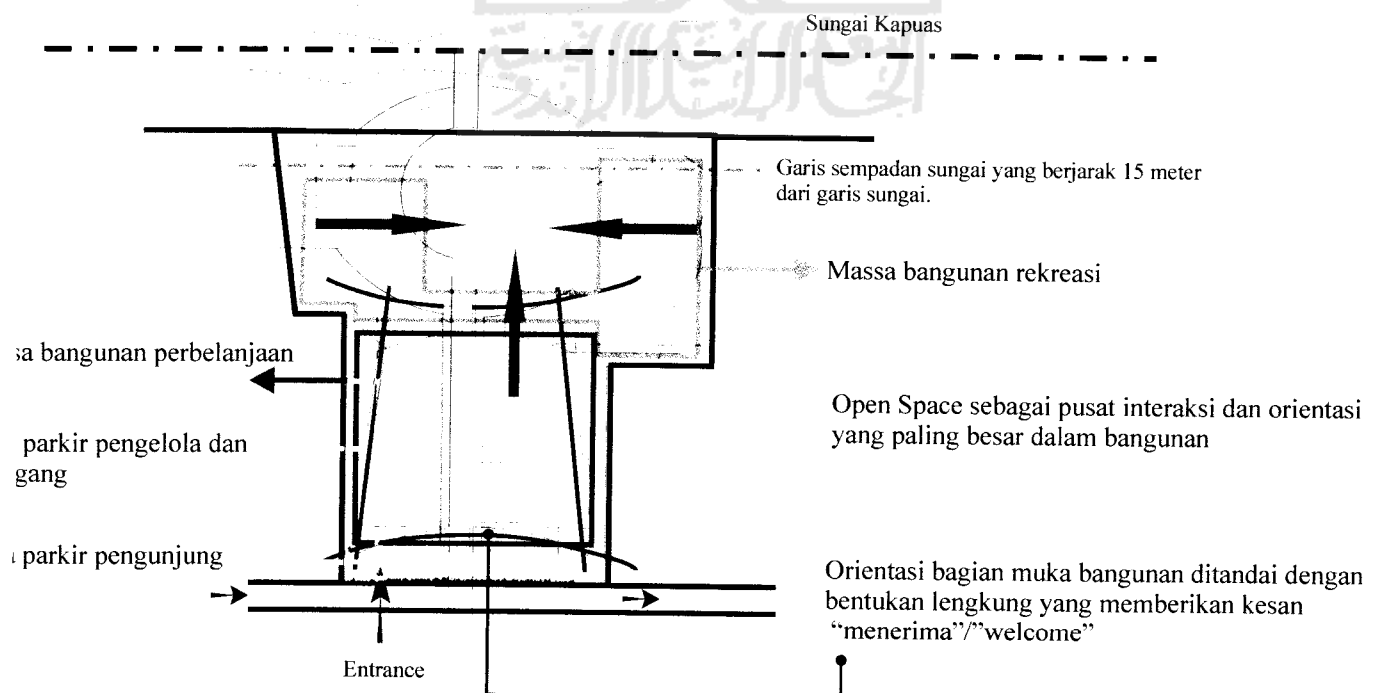
Orientasi ke luar pada bangunan ditunjukkan dalam penerapan kesan atraktif (menarik) pada tampilan bangunan dengan permainan bentuk dan warna.



Skema Wilayah Kegiatan



Skema Gubahan Massa



Skema Perwilayahan Kegiatan

Permasalahan khusus yang diangkat pada Pusat Perbelanjaan Dan Fasilitas Rekreasi Tirta adalah bagaimana mengkonsep tata ruang dalam dan luar yang atraktif dan rekreatif dan yang pertama dilakukan adalah membuat skema-skema yang disesuaikan dengan konsep yang telah dibuat, dimulai dari skema perwilayahan, skema kegiatan, skema gubahan masa, skema sirkulasi ruang luar, dan skema ruang dalam.

Klasifikasi Pembagian zoning site dikelompokkan berdasarkan aktifitas kegiatan dan sifat kegiatan

Perbelanjaan	Rekreasi	Pengelolaan	Penunjang	Servis
R. Besar	Restoran	R. pimpinan	Plaza/open space	R. MEE
R. Sedang	Area bermain anak	R. staff dan karyawan	Hall/lobby	Gudang
R. kecil	Dermaga kapal	R. Tata Usaha	Pos jaga	
R. Penunjang	Souvenir	R. Tamu	Informasi	
Lavatory	Area Café tenda	R. rapat	R. Medis	
Sirkulasi	Coffe Book		Km/wc	
	Bilyard			

Parkiran

- Parkir mobil pengunjung
- Parkir mobil pengelola dan pedagang
- Parkir mobil barang
- Parkir motor pengunjung
- Parkir motor pengelola dan pedagang

Tata Ruang Dalam

Konifikasi Kegiatan Dalam

- Masa Bangunan Publik : R.Parkir, Dermaga kapal
- Masa Bangunan Semi Publik : Area bermain, Plaza/Open space
- Masa Bangunan Privat : R.pengelola, R.medis
- Masa Bangunan Semi Privat : Retail, restoran, Café tenda, Dapur, Gudang

Kriteria Atraktif Dan Rekreatif

Letak : Ruang bersama pada Pusat Perbelanjaan dan Fasilitas Wisata Tirta berada pada area atau tempat yang dapat diakses secara merata.

Fungsi : Menciptakan hubungan antara kegiatan perbelanjaan dengan rekreasi dalam suatu hubungan interaksi pelaku kegiatan dan keruangan.

Hirarki : Tingkatan ruang dalam yang ditentukan dengan penerapan akses yang menghubungkan antara kegiatan perbelanjaan dengan rekreasi.

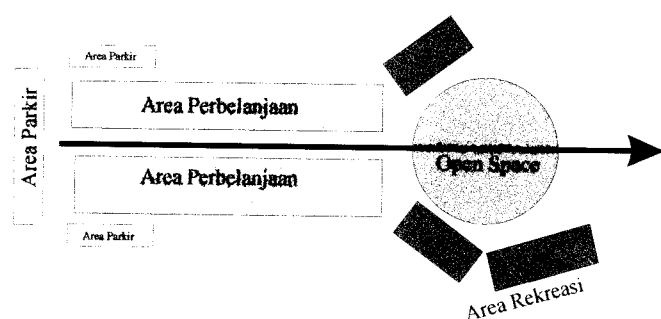
Dimensi : Besaran ruang Perbelanjaan disesuaikan dengan standar yang ada dan ruang rekreasi disesuaikan dengan besarnya tingkat interaksi yang tercipta.

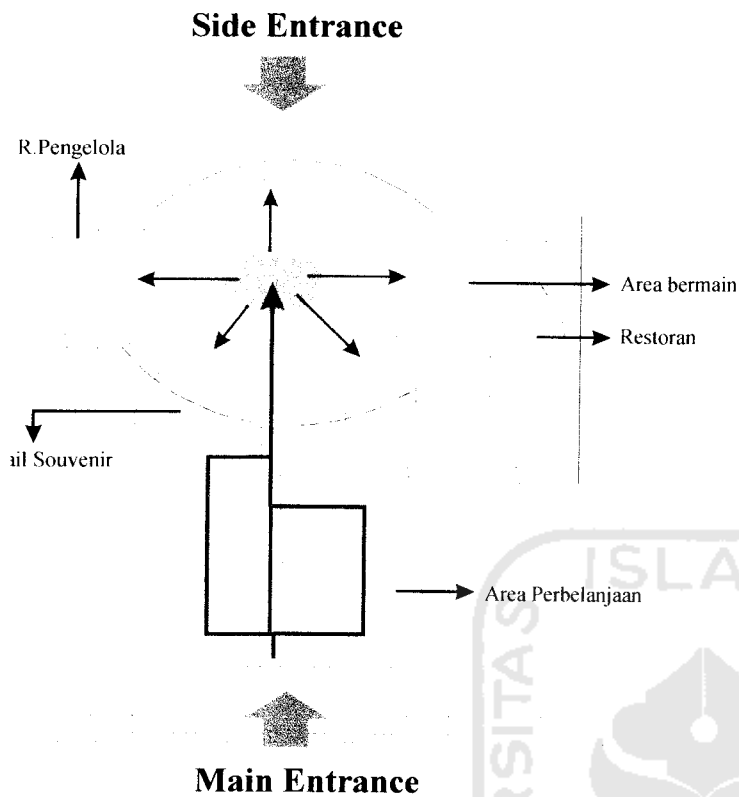
Bentuk Ruang Atraktif dan Rekreatif

Perilaku

► **Berbelanja** : Transaksi, bawa belanjaan, melihat-lihat.

▲ **Rekreasi** : Duduk-duduk, jalan-jalan, Melihat-lihat, Berwisata tirta.





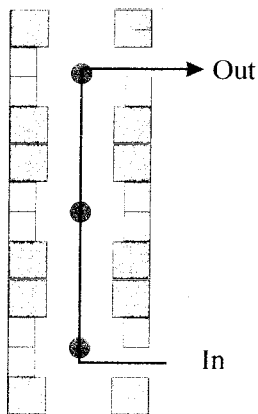
Lay Out Ruang Dalam ■

Pola Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi ruang dalam pada pusat perbelanjaan dan fasilitas rekreasi ini menggunakan pola Linier dan radial

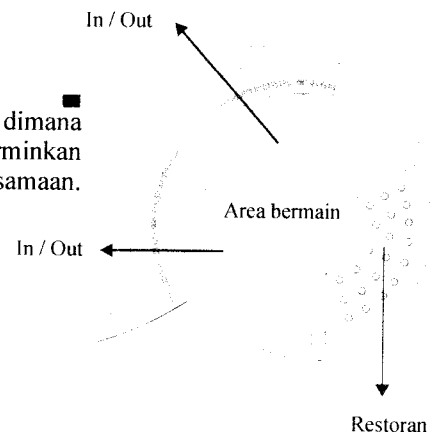
- Linier —————> Berbelanja
- Radial —————> Rekreasi

► Lay out Ruang Perbelanjaan



- ■ Penataan retail yang ditata 'bersilang' memberikan kesan kementerian dan tidak monoton sehingga pengunjung atau pembeli tidak merasa bosan.
- Pola sirkulasi yang ditata berkesinambungan dari sifat komersial yang butuh semua bagian terlewati ditata melalui peletakan area masuk dan keluar.

Lay out Restoran ●

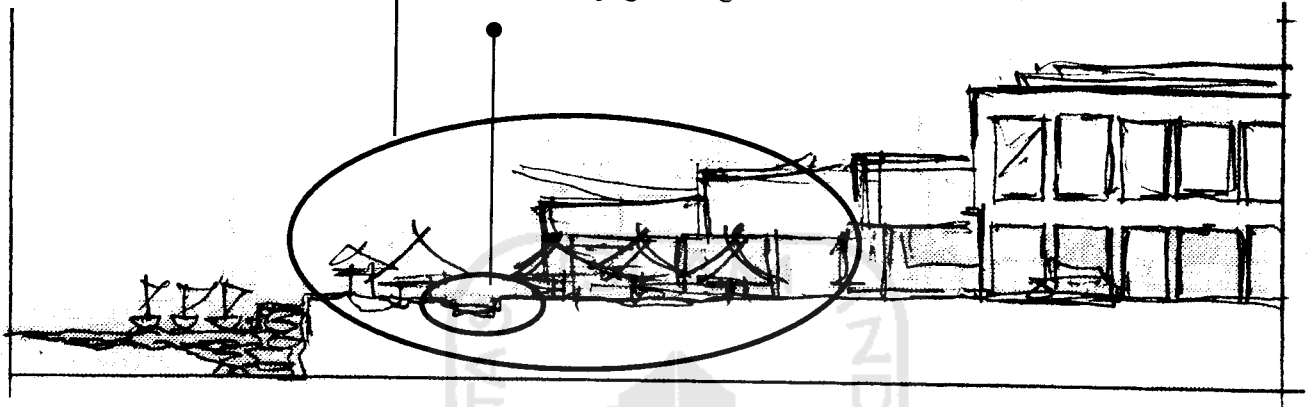


Salah satu fasilitas wisata yaitu : restoran dan area bermain anak dimana direncanakan dengan bentukan bulat yang mencerminkan sifat dinamis dan kebersamaan.

Konsep Tampak

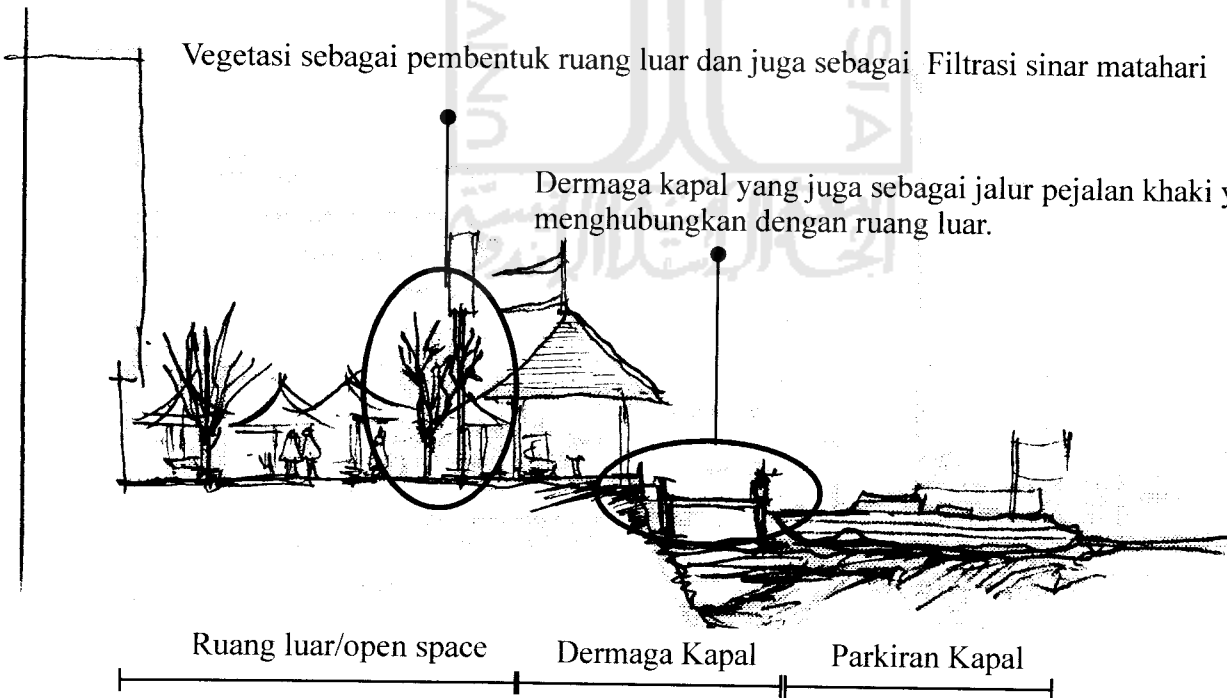
Area Open space yang digunakan sebagai tempat berekreasi yang salah satunya digunakan untuk area café tenda

Memasukan unsur air kedalam site untuk menghindari kemonotonan area luar dan juga sebagai sarana rekreasi tirta.



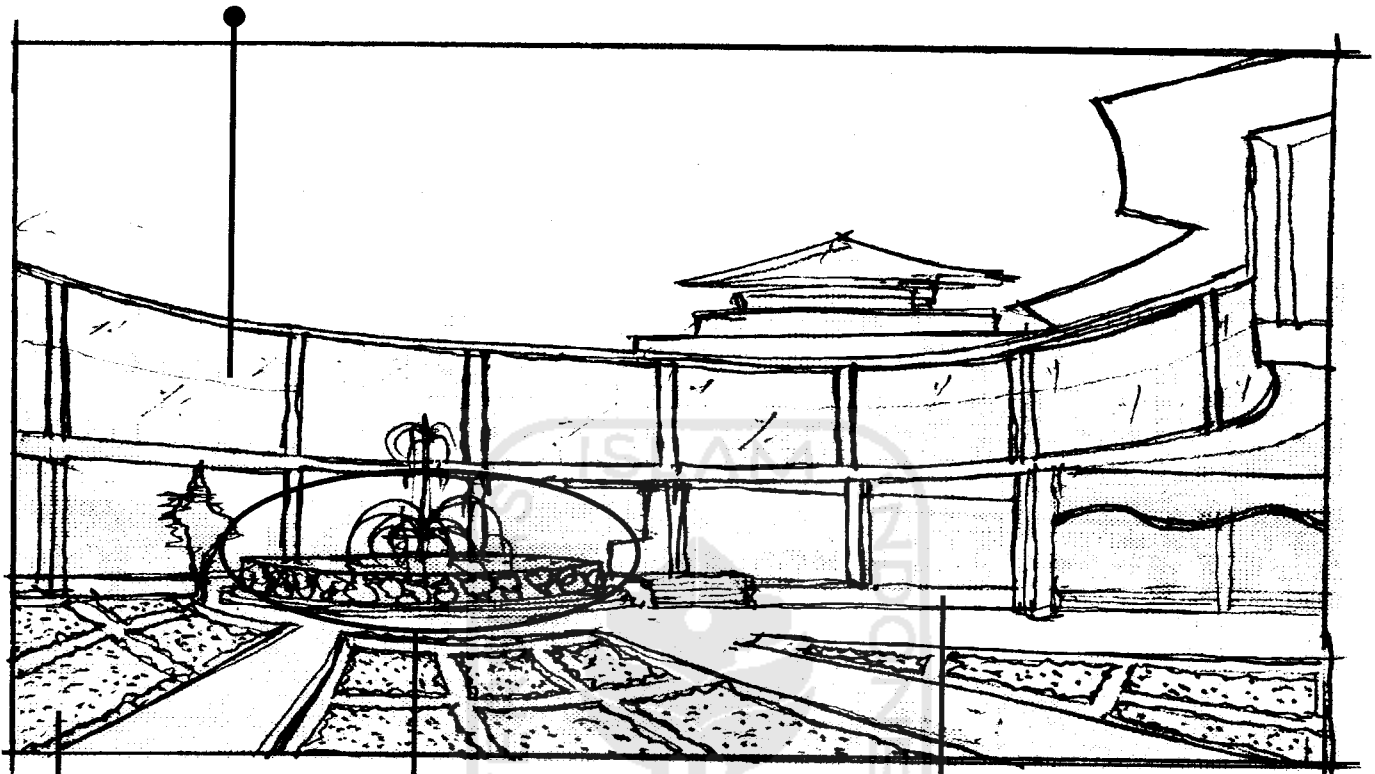
Vegetasi sebagai pembentuk ruang luar dan juga sebagai Filtrasi sinar matahari

Dermaga kapal yang juga sebagai jalur pejalan khaki yang menghubungkan dengan ruang luar.



Konsep Ruang Luar

Resto/Coffe book yang berada dilantai dua dan menggunakan penutup dinding “kaca” memberikan kesan **ringan dan terbuka** sehingga memberikan kesan “**Membujuk**” pengunjung untuk singgah.

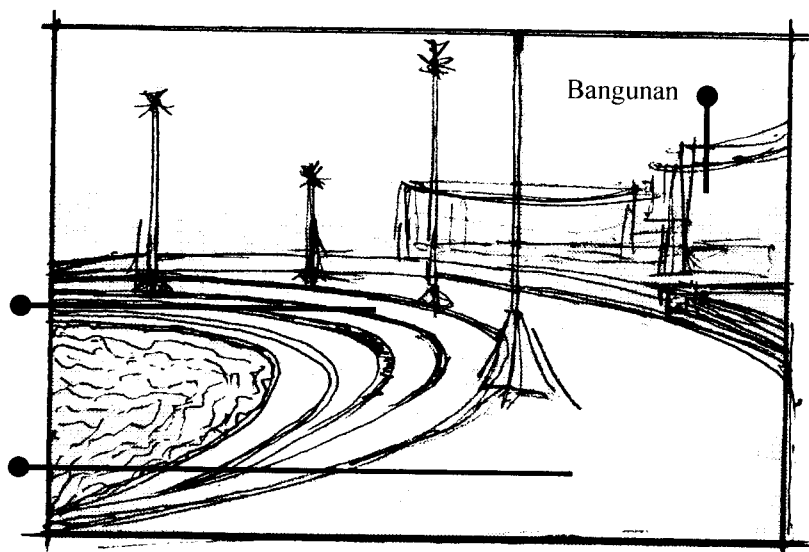


Area Retail Souvenir

Area Open space dan juga air mancur / sculpture yang digunakan sebagai tempat berekreasi dan sebagai **Point Of interest** Ruang luar

Penutup tanah yang berupa **grassblok** digunakan salah satunya untuk memberikan dan **membentuk karakter** ruang luar.

Dimana area ini sebagian digunakan untuk tenda makan sehingga pengunjung tidak merasa silau dan panas.



Bangunan

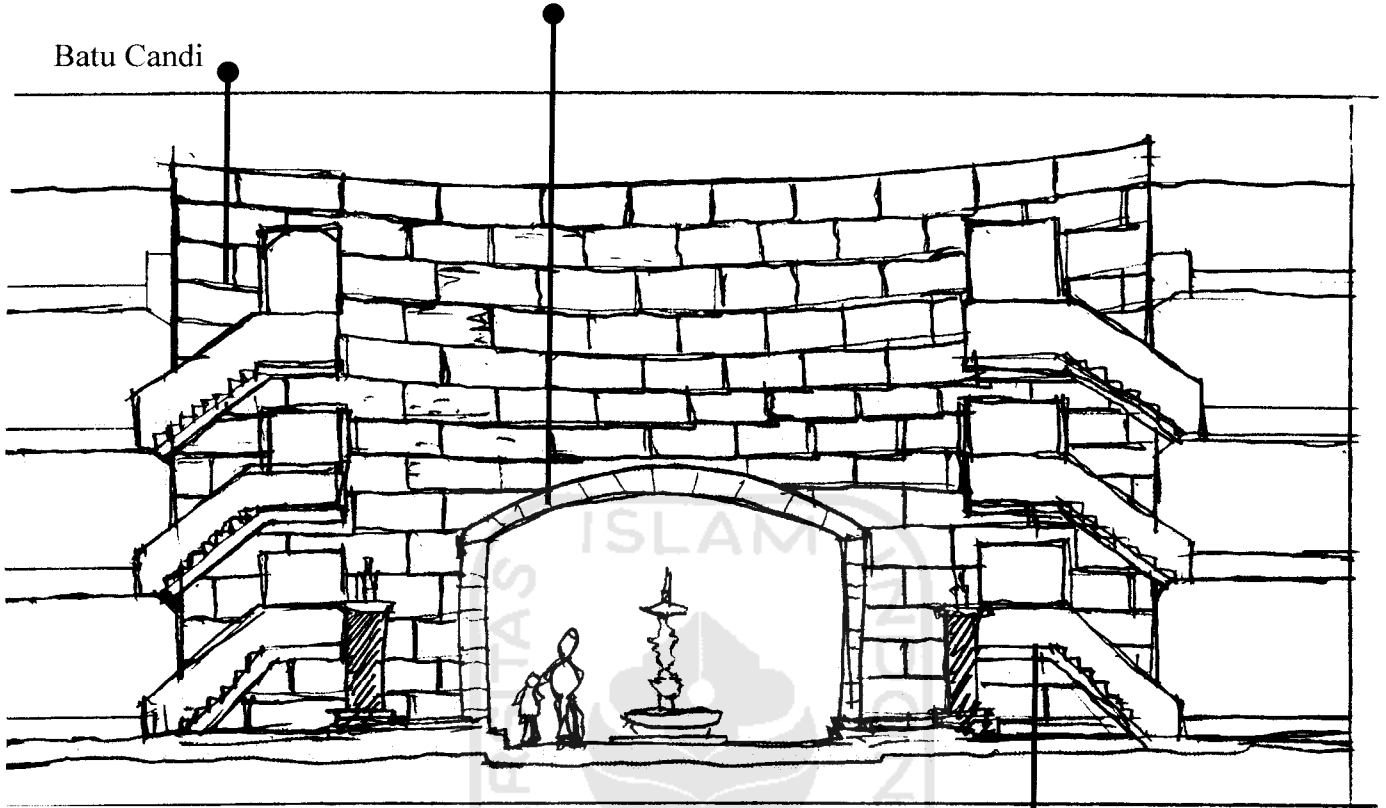
Up-trapan yang menjorok kesungai memberikan karakter yang kuat dan elemen rekreasi tirta

Area pejalan kaki

Konsep Main Entrance Gate

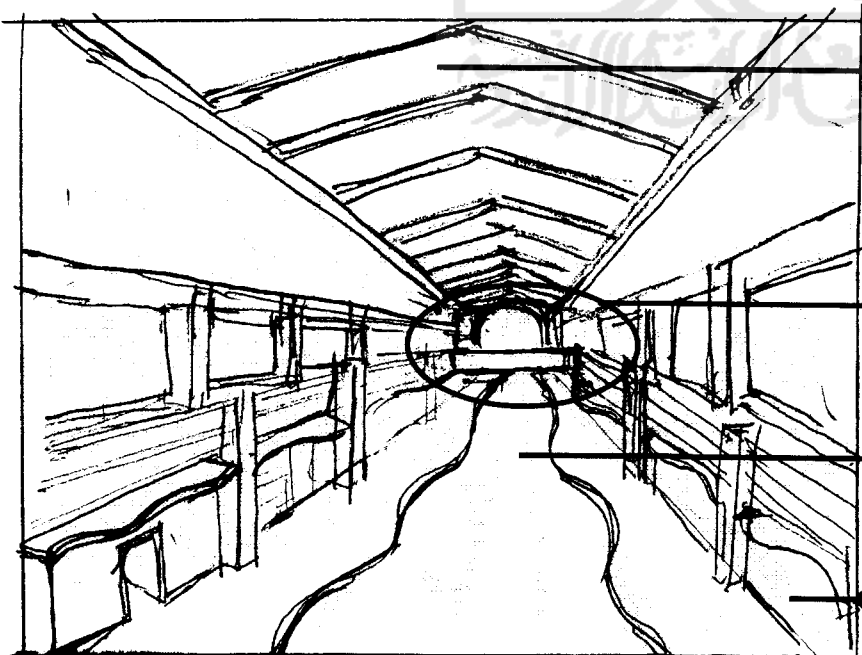
Bentukan lengkung dipakai Sebagai penanda dan pengarah untuk masuk ke bangunan

Batu Candi

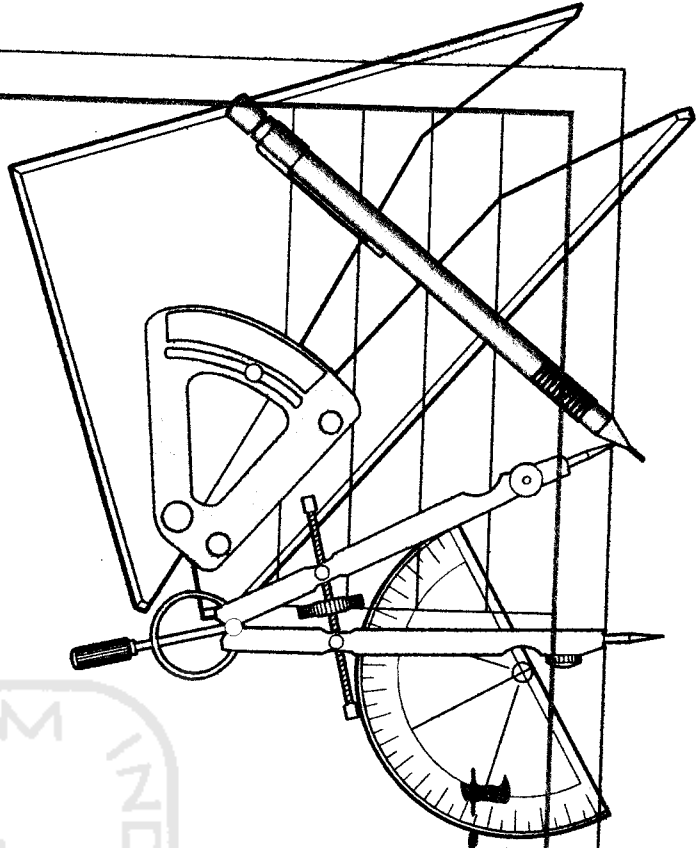


Tangga sebagai “second alternative” untuk masuk ke bangunan dan juga berfungsi sebagai tangga darurat

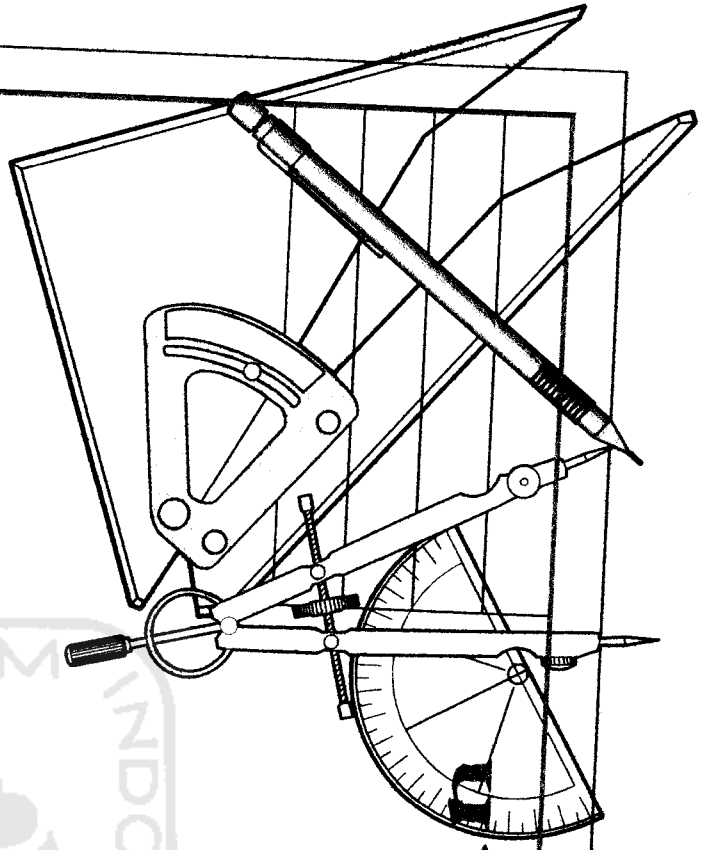
Konsep koridor



- Skylight untuk memasukan cahaya dari luar (pencahayaan alami)
- Jembatan sebagai penghubung antar masa bangunan yang terpisah
- Sirkulasi utama yang menghubungkan antara fungsi bangunan perbelanjaan dan rekreasi
- Retail dengan penutup kaca mengundang pengunjung untuk memasukinya

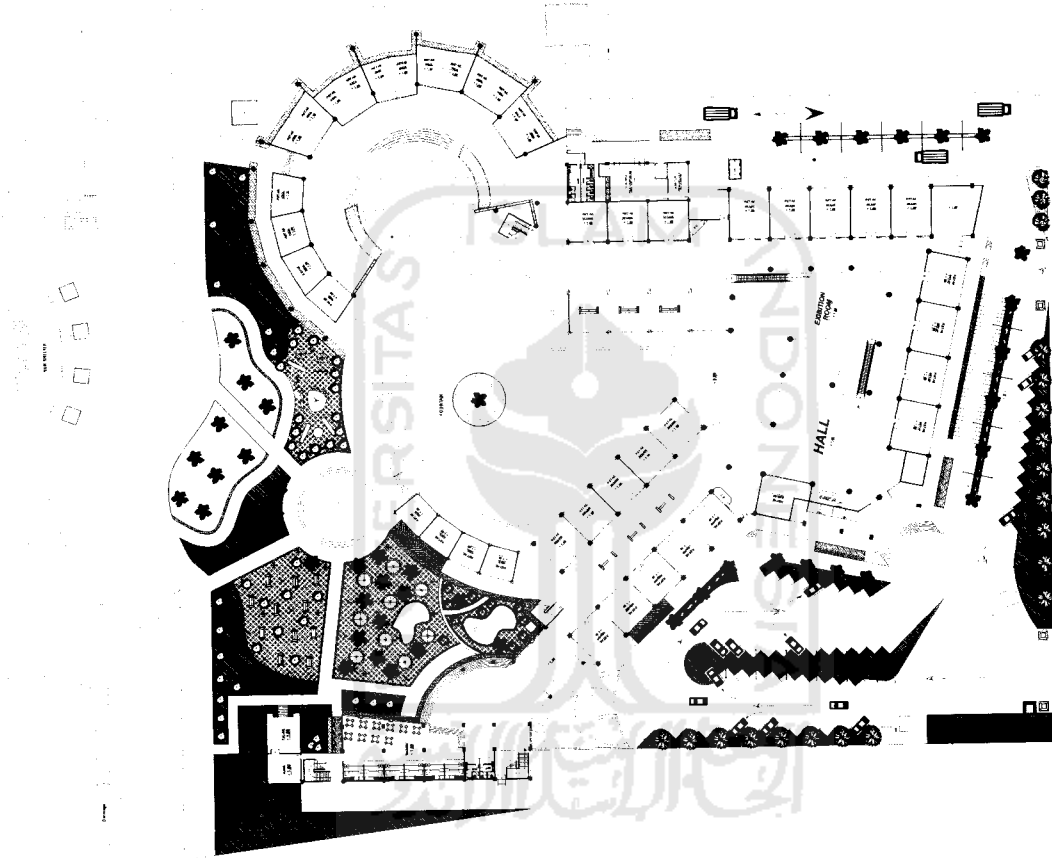


Design Report



Lampiran

SUNGAI KAPUAS



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

JUDUL GAMBAR

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
NO. MAHASISWA
00 512 187

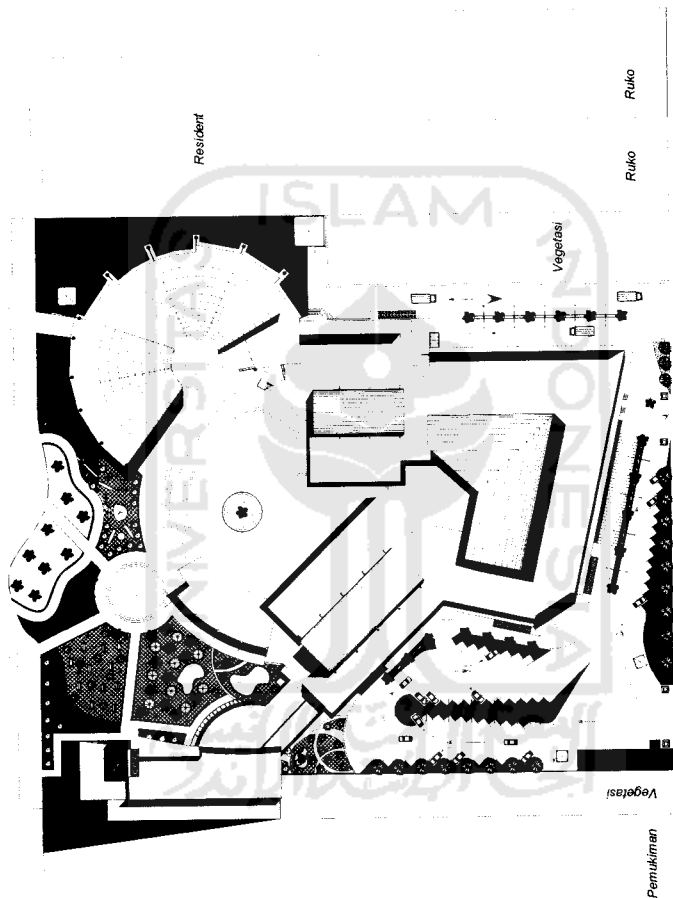
SITEPLAN

1

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR PENGESAHAN

Skala 1:500

630 M



A A L

A A L Office

Playgroup

Mosque

Resident

Pemukiman

Ruko

Ruko

Empty Land

Ruko

Ruko



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA
 FAKULTAS TANGAN
 NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR

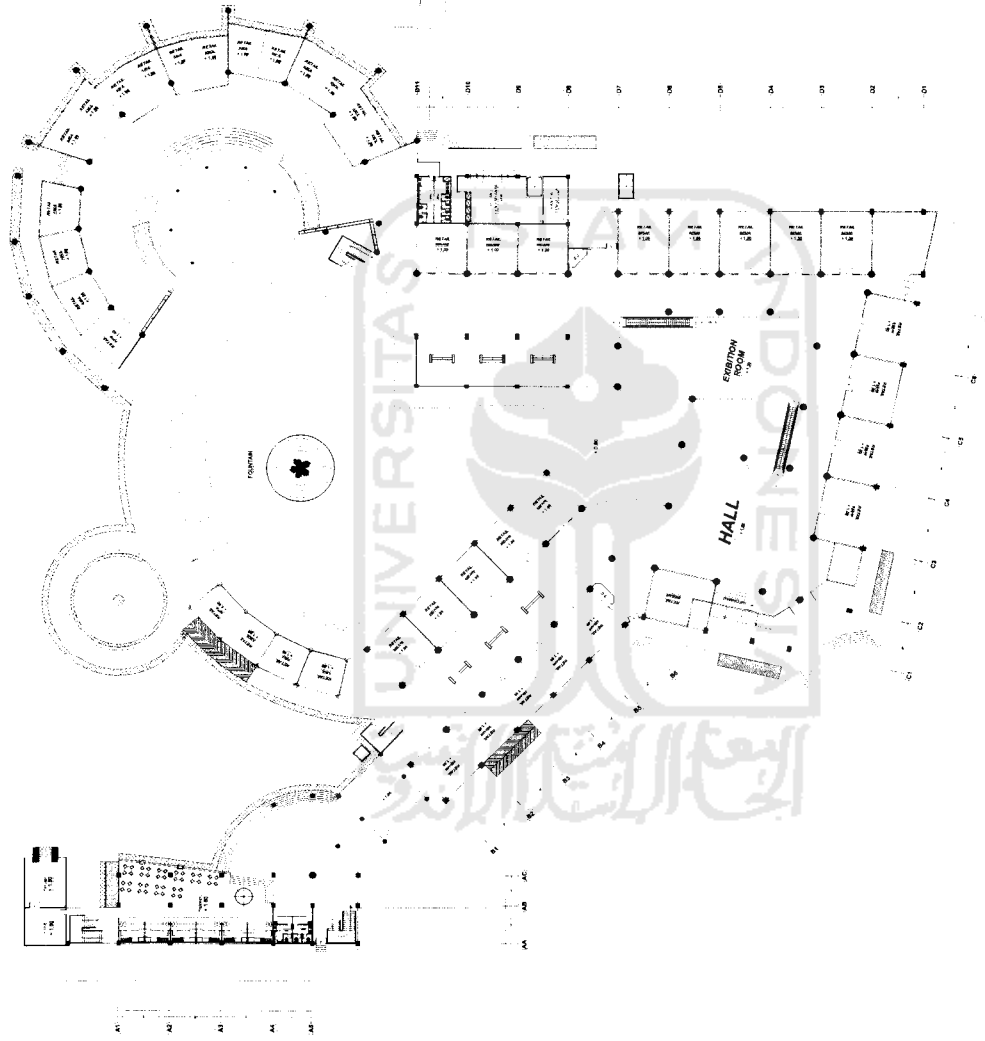
SITUASI

2

NO. LEMBAR / JUMLAH LEMBAR

PERGESERAN

Skala 1:650



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

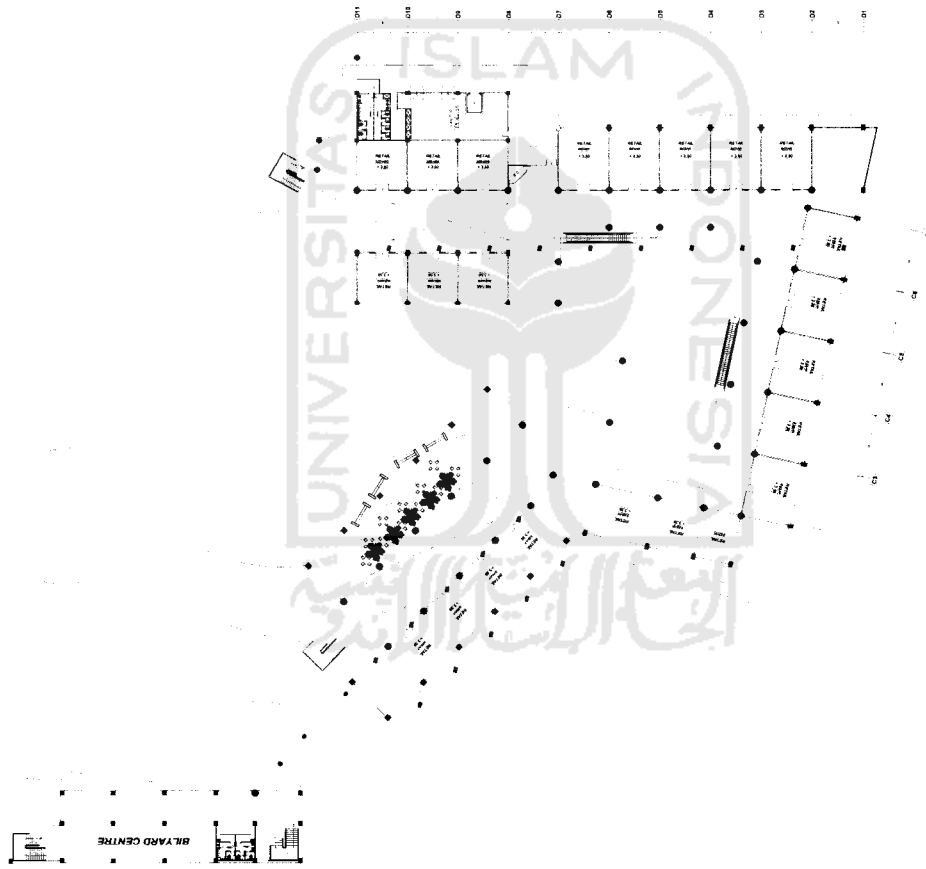
DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
NO. MAHASISWA
00 512 187

JUDUL GAMBAR
DENAH L1

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR
3

PENGESAHAN

Skala 1:400



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA

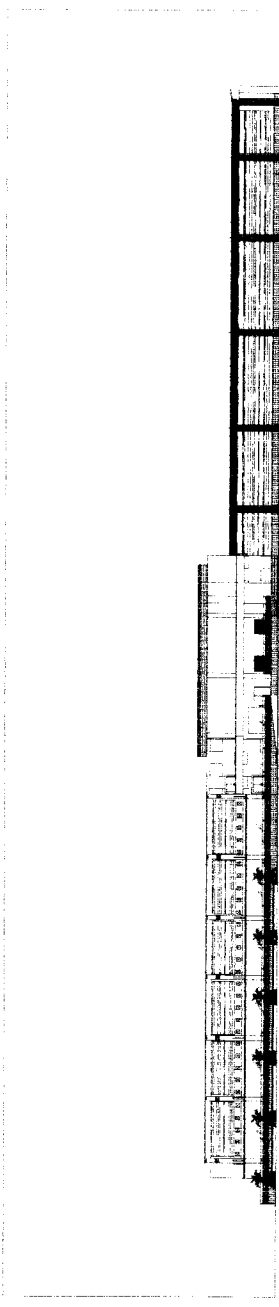
DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR
DENAH LT2

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR
4

PENGESAHAN

Skala 1:400



TAMPAK TIMUR



TAMPAK SELATAN

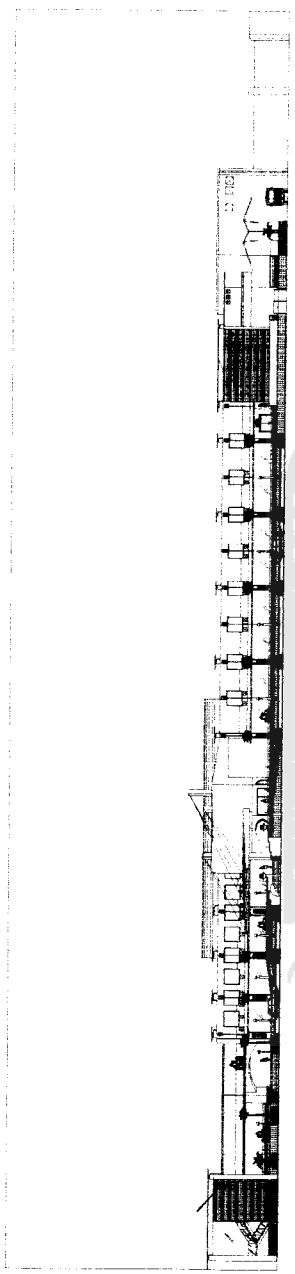


TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

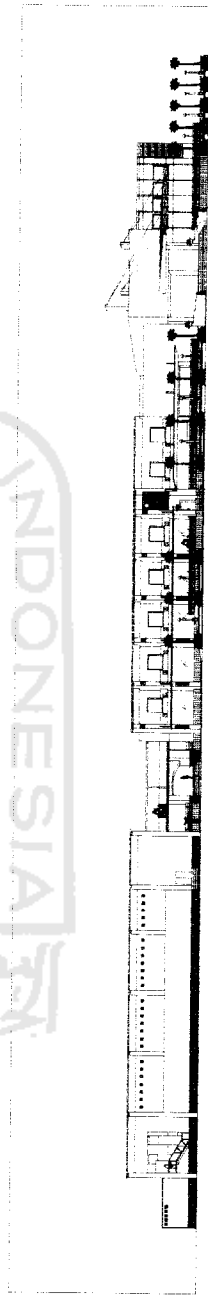
PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

NO. LEMBAR / JUMLAH LEMBAR : PENGESAHAN
JUDUL GAMBAR :
TAMPAK
Skala : 1:400
NAMA :
IR. HASUTI SAPTORNI
IDENTITAS MAHASISWA :
ANDRIANTO PRAYOGO
No. Matrik : 00 512 187



TAMPAK UTARA



TAMPAK BARAT



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

DESAINER
IR. HASTUTI SAPTORINI
NAMA
IDENTITAS MAHASISWA
ANDRIANTO PRAYOGO
00 512 187

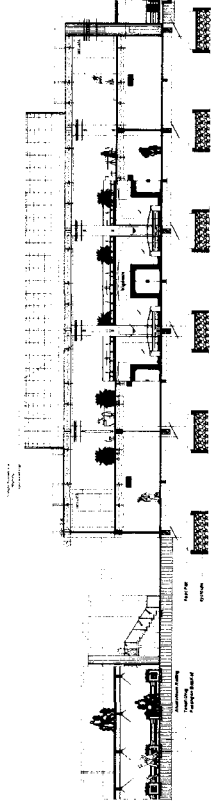
JUDUL GAMBAR

TAMPAK

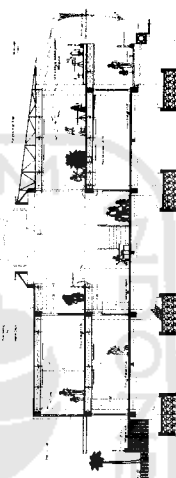
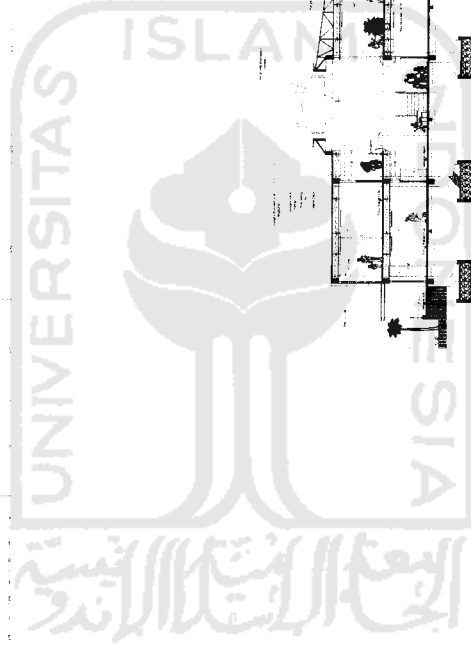
6

Skala 1:400

NO. LEMBAR / JUMLAH LEMBAR PERGESERAN
PERGESERAN



Potongan section-B1



Potongan section-B2



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
NO. MAHASISWA
00 512 187

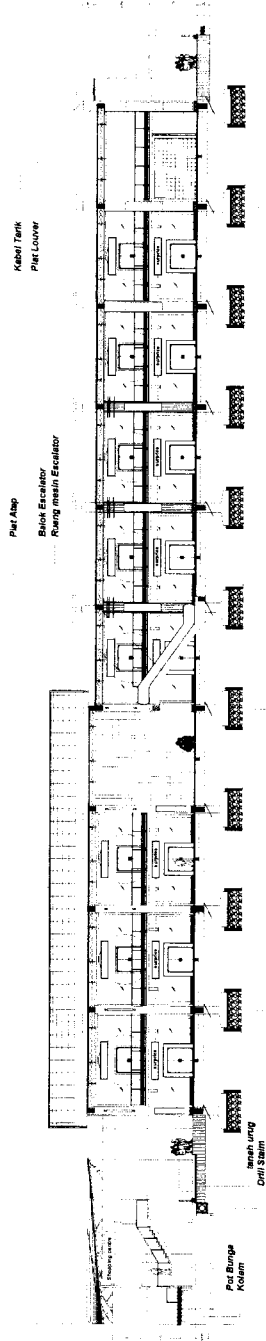
JUDUL GAMBAR

POTONGAN

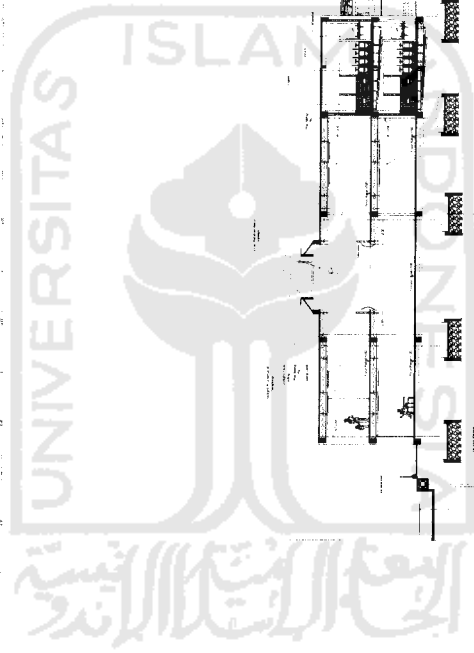
7

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR PENGESAHAN

Skala 1:200



Potongan section-C1



Potongan section-C2



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO

NO. MAMBERSIWA
00 512 187

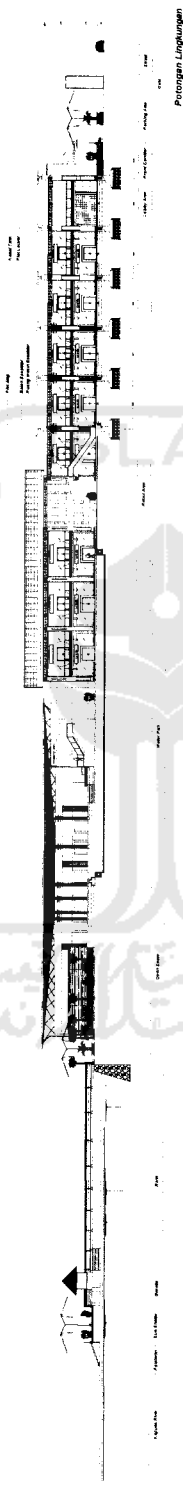
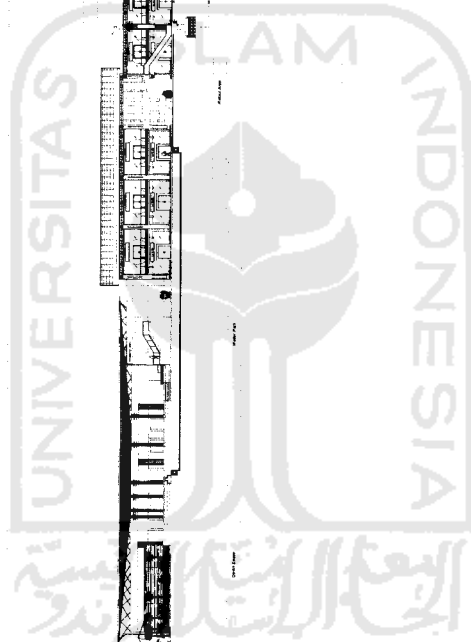
JUDUL GAMBAR

POTONGAN

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR PENGESAHAN

8

Skala 1:200



Potongan Lintang



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

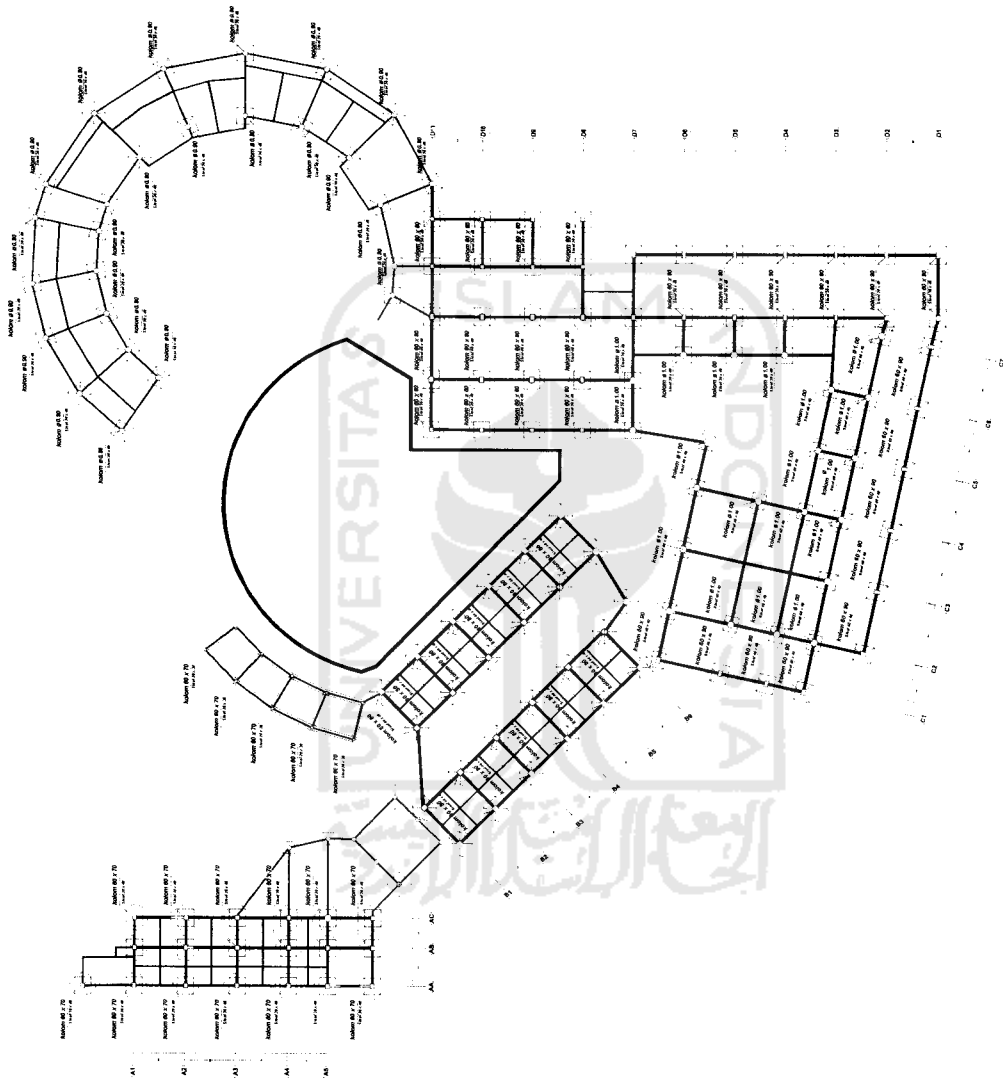
PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
NO. MAHASISWA
00 512 187

JUDUL GAMBAR
POTONGAN
Skala **1:400**

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR
9
PENGESEHAAN



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

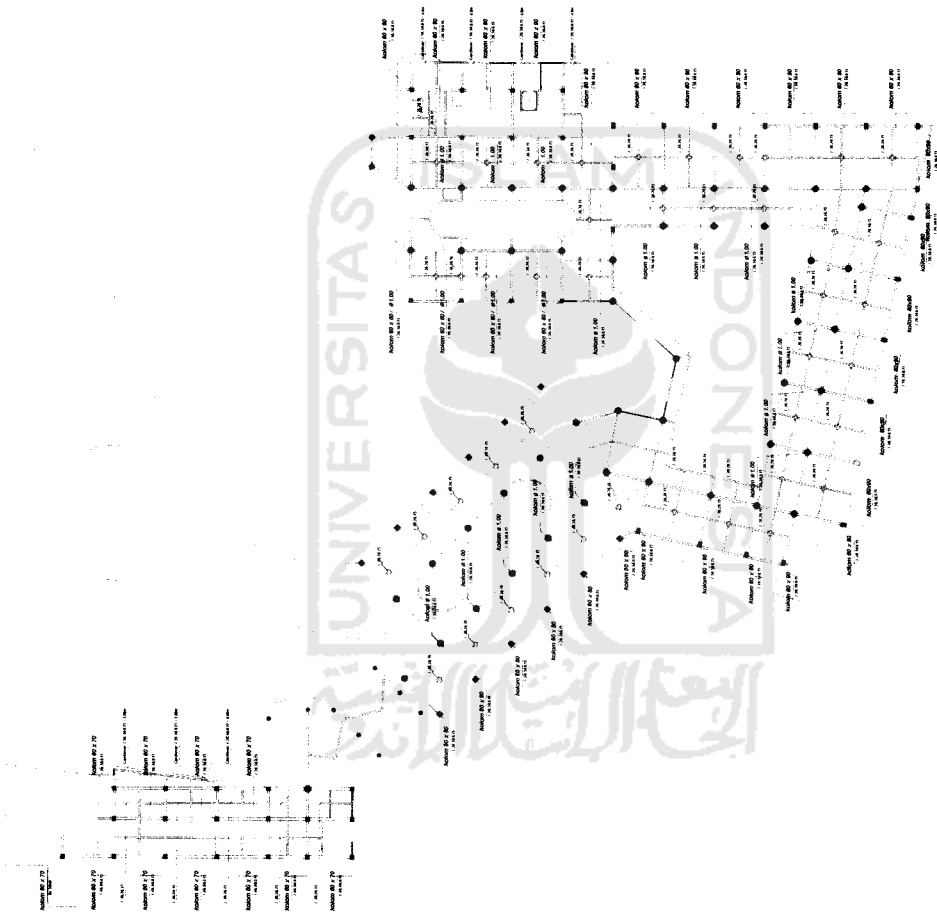
PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
IDENTITAS MAHASISWA
TANDA TANGAN
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
NO. MAHASISWA
00 512 187

JUDUL GAMBAR
RENCANA PONDASI

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR
10
PENGESAHAN
Skala 1:400



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA

COCOK PEMBINA
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA TANDA TANGAN
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR:

RENCANA BALOK

11

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR PENGESAHAN

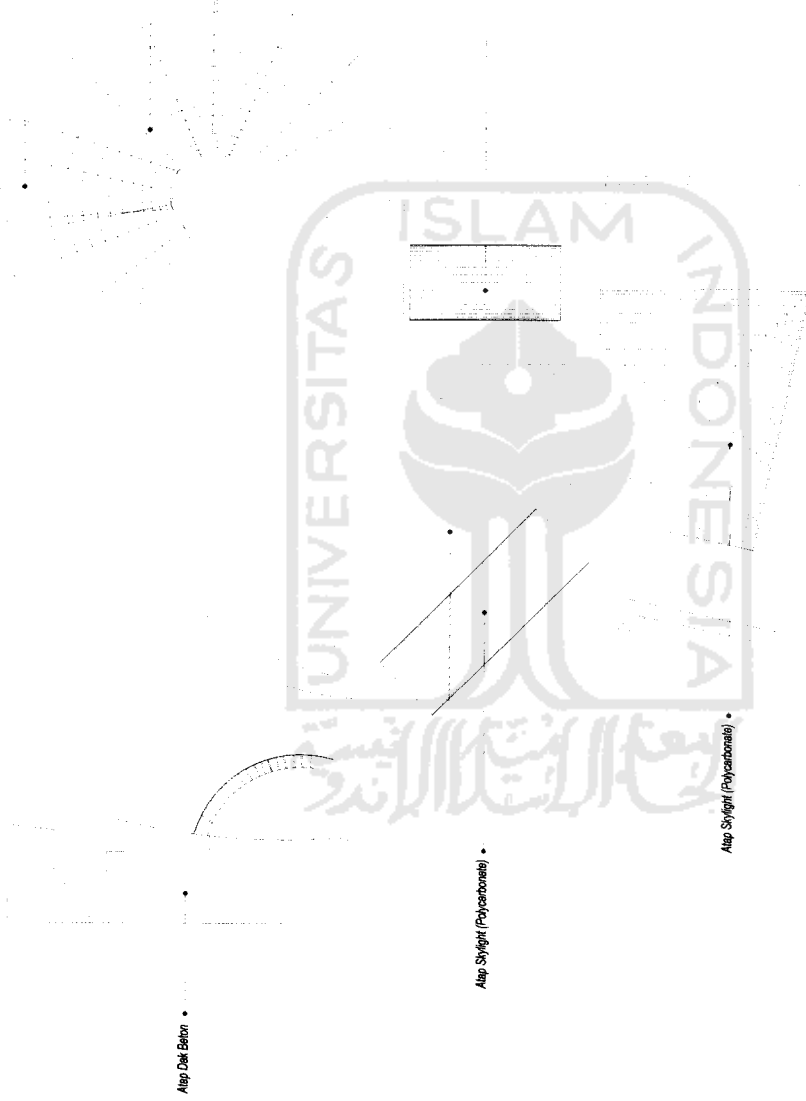
Skala 1:400

• Atap Daki Beton

• Melebihi Surprof

• Atap Skylight (Polycarbonate)

• Atap Daki Beton



• Atap Daki Beton

• Atap Skylight (Polycarbonate)

• Atap Skylight (Polycarbonate)



TUGAS AKHIR

PERANCANGAN

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1

SEMESTER GANJIL

TH. AK. 2004/2005

PUSAT PERBELANJAAN

DAN

FASILITAS WISATA TIRTA

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI

IDENTITAS MAHASISWA

TANGGA TANGGA

NAMA

ANDRIANTO PRA YOGO

NO. MAHASISWA

00 512 187

JUDUL GAMBAR

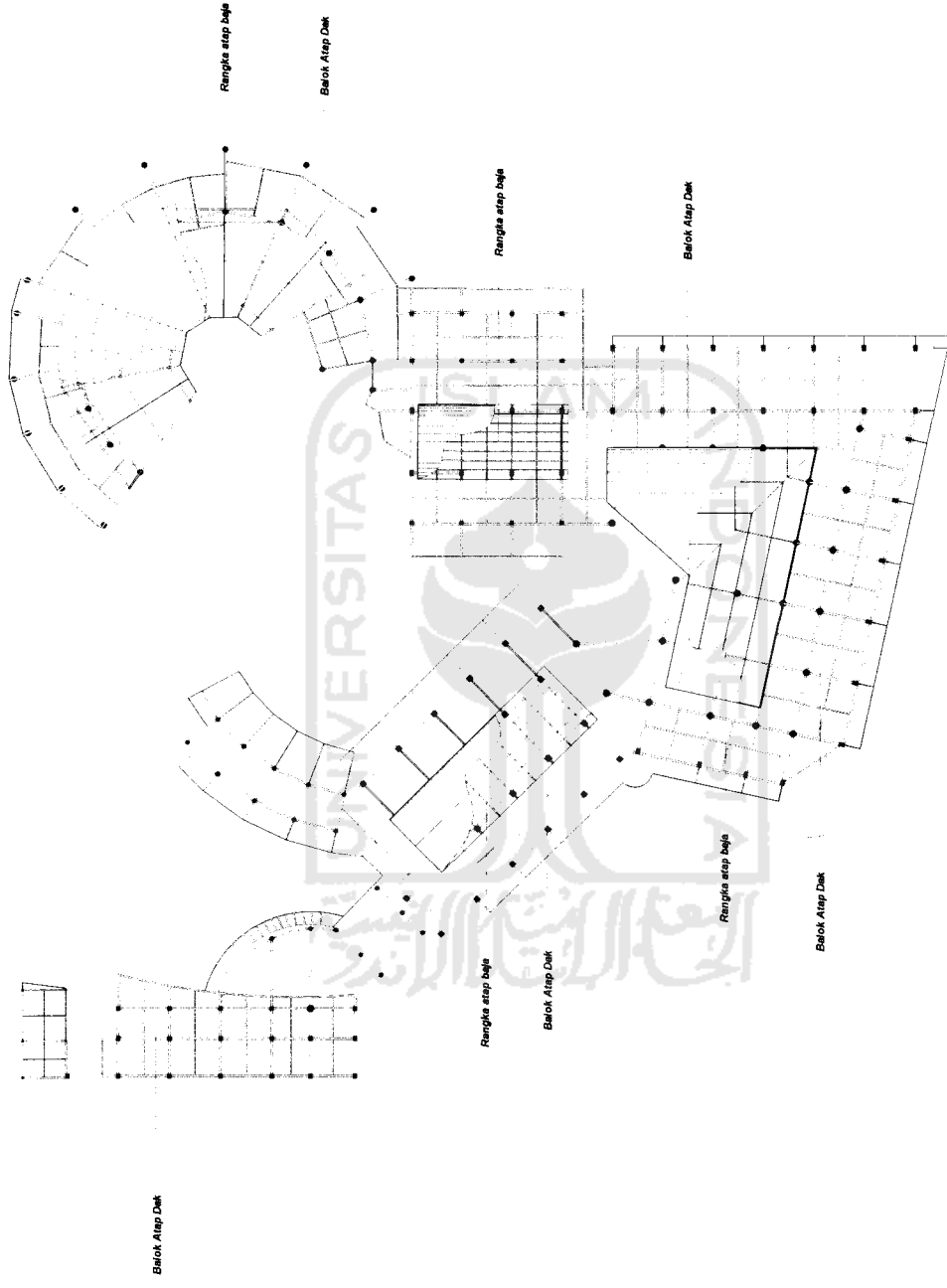
RENCANA GARIS ATAP

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR

PENGESAHAN

12

Skala 1:400



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

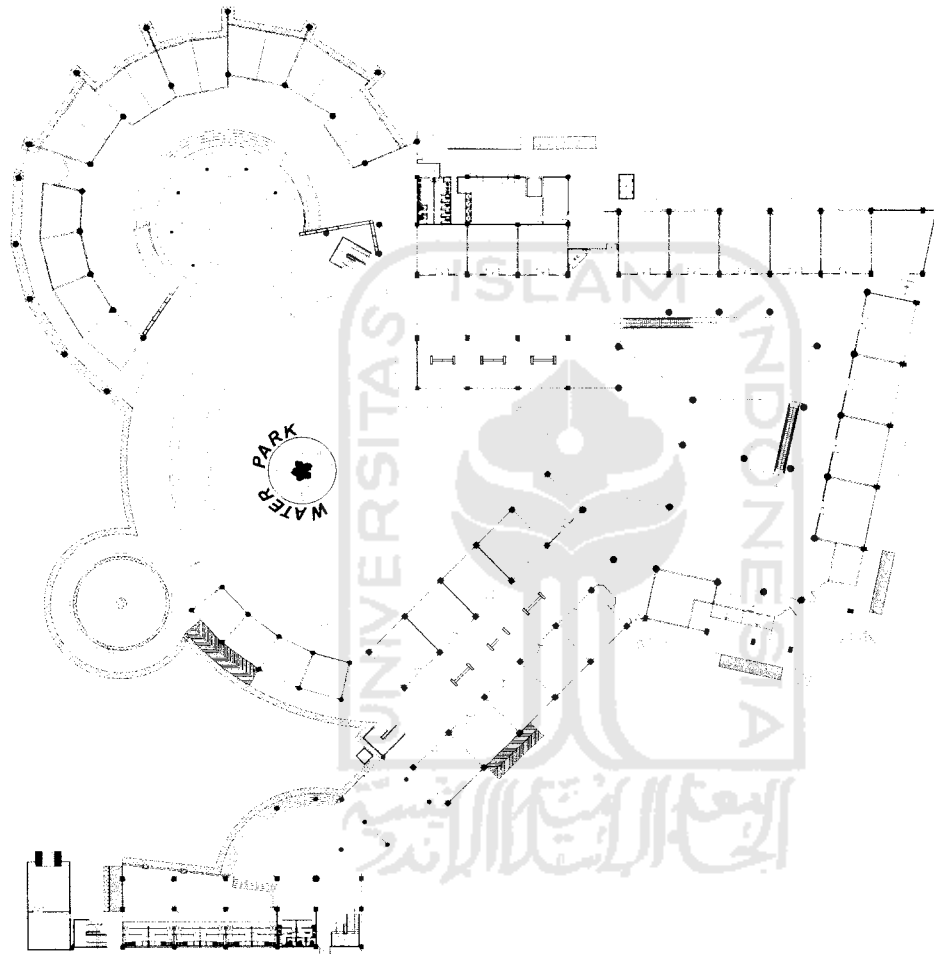
PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
ANDRIANTO PRA YOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR
RENCANA RANGKA ATAP

NO LEMBAR / JUMLAH LEMBAR
13

PENGESAHAN
 Skala 1:400



KETERANGAN

- Kios/booth
- Kamar
- Parkir
- Ruang Ciri-masa
- Kios/booth



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA

DESAIN PEMERINING
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR

RENCANA LANTAI

LT1

14

NO. LEMBAR / JMLAH LEMBAR : PENGESAHAN

Skala 1:400



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
SEMESTER GANJIL

TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
DAN
FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
IDENTITAS MAHASISWA
TANDA TANGAN
NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
NO. MAHASISWA
00 512 187

JUDUL GAMBAR

RENCANA LANTAI

IT2

Skala 1:400

NO. LEMBAR / JMLAH LEMBAR PENGESAHAN

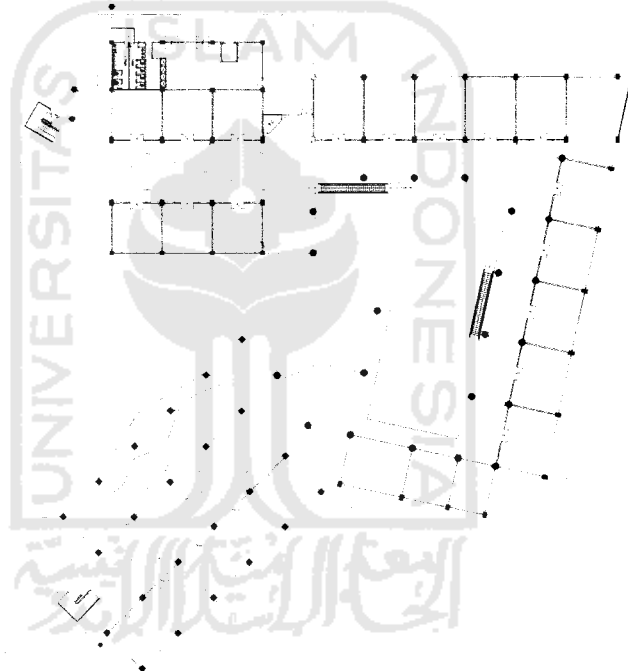
15

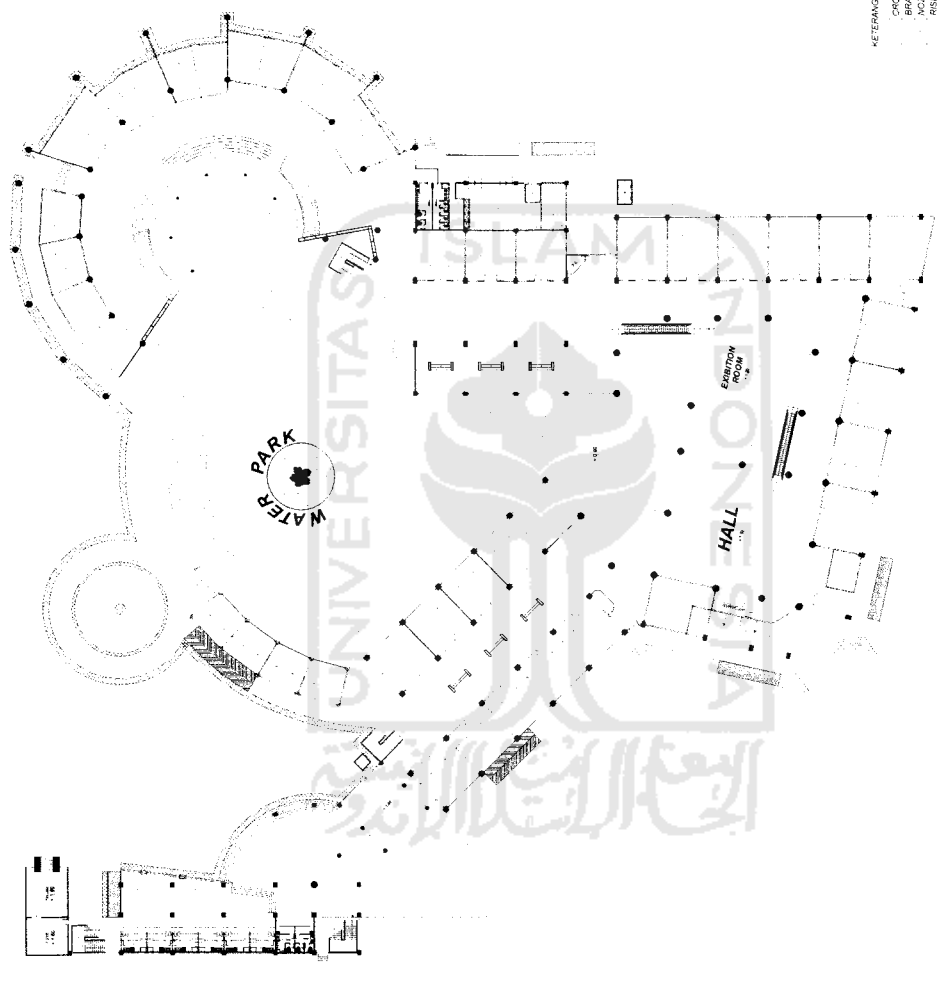
0 KETERANGAN

Kapur 0.2cm

Papirus 20cm x 3.5m

Keramik 60x60





KETERANGAN
 CROSS MAIN PIPE
 BRANCH LINE PIPE
 NOZZLE
 RIBBER
 APPOUC



TUGAS AKHIR
 PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

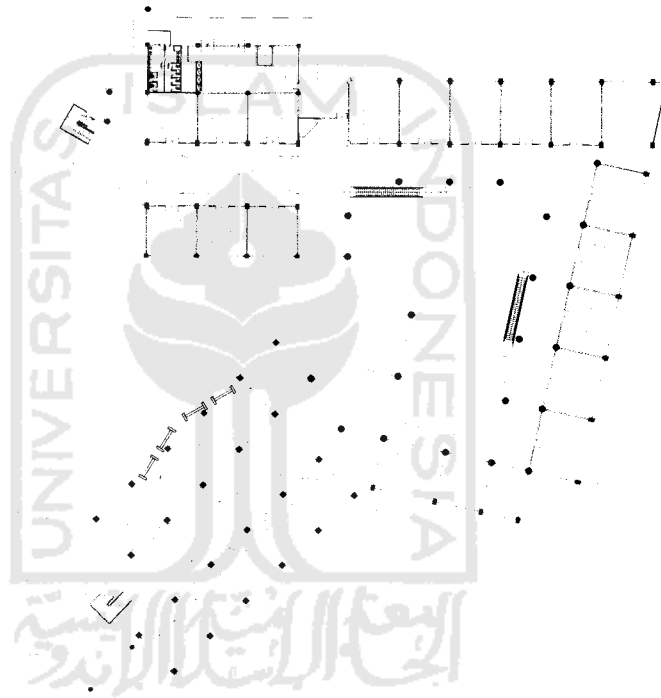
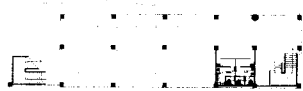
PERIODE 1
 SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
 DAN
 FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR
RENCANA SPRINKLER
 LTI
 Skala 1:400

NO. LEMBAR / JUMLAH LEMBAR
 16
 PENGESAHAN



KETERANGAN
 CROSS MAIN PIPE
 BRANCH LINE PIPE
 NOZZLE
 RISER
 RADIUS



TUGAS AKHIR
 PERANCANGAN
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE 1
 SEMESTER GANJIL
 TH. AK. 2004/2005

**PUSAT PERBELANJAAN
 DAN
 FASILITAS WISATA TIRTA**

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTI SAPTORINI
 IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
ANDRIANTO PRAYOGO
 NO. MAHASISWA
 00 512 187

JUDUL GAMBAR
RENCANA SPRINKLER
 LT2

NO LEMBAR / JMLAH LEMBAR PENGESAHAN
 17

Skala 1:400